

ANALISIS PESAN DAKWAH
DALAM ACARA CAKRAWALA WANITA DI RADIO SIARAN
PEMERINTAH KABUPATEN (RSPK) SIDOARJO



SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos.I)



Oleh:

MANSYURIYAH NOVITASARI

NIM. B01207018

P U S T A K A A N	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D-2011 010 KPI	No. REG : D-2011/KPI/010
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SURABAYA

2011

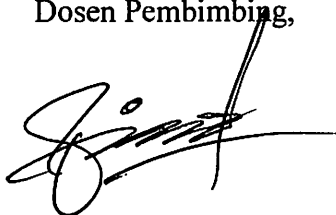
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Mansyuriyah Novitasari
NIM : B01207018
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Konsentrasi : Radio Televisi dakwah (RTV)
Judul : Analisis Pesan Dakwah Dalam Acara Cakrawala Wanita Di Radio RSPK
Sidoarjo.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, Juli 2011

Telah Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing,



Drs. H. SUNARTO AS, M.EI

NIP. 195912261991031001

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mansyuria Novitasari

NIM : B01207018

Jurusan : KPI (Komunikasi Penyiaran Islam)

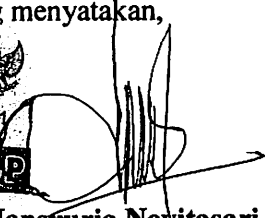
Alamat : Ngampel Tanjungsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas hasil karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 12 juli 2011

Yang menyatakan,


Mansyuria Novitasari

METERAI
TEMPEL
KEMENTERIAN KEHUTANAN
TGL. 20

1B4A9AAF746537801

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

B01207018

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Mansyuria Novitasari** ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 6 Juli 2011

Mengesahkan,

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Fakultas Dakwah

Dekan,

Dr. H. Aswadi, M.Ag

NIP.196004121994031001

Ketua I

Drs. H. Sunarto AS, M.El

NIP.195912261991031001

Sekretaris,

Hj. Tatik Mukhoyyaro, S.Psi., M.Si

NIP. 197605112009122002

Penguji I

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag

NIP. 195706091983031003

Penguji II

Drs. Prihananto, M.Ag

NIP. 19681230993031003

ABSTRAK

Mansyuriyah Novitasari : Analisis Pesan Dakwah Acara Cakrawala Wanita Di Radio RSPK Sidoarjo.

Focus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : bagaimana isi pesan dakwah di acara Cakraawala Wanita disiarkan oleh radio RSPK Sidoarjo tepatnya di Jl. Pahlawan No 200 Magersari Sidoarjo dengan gelombang 100,8 FM disiarkan pada hari Jumat jam 08.00 sampai jam 09.00, dengan bentuk siaran setelah itu ceramah di sampaikan kemudian di buka seson tanya jawab. Yang dapat dilihat dari struktur tematik, struktur skematik, struktur sematik, struktur stilistik dan struktur retorik yang sesuai dengan wacana pendekatan Van Dijk.

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis diskriptif, yang menggunakan metode analisis wacana model Van Dijk. Perangkat wacana Van Dijk ini meliputi enam struktur, yaitu dari sisi sistematis, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retoriknya. Setiap unit tersebut dirinci berdasarkan dimensi operasional analisis wacana sebagai berikut : topik, skema, latar, detail, maksud, pra-anggapan, nominalisasi, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis, metafora dan ekspresi. Pendekatan kualitatif digunakan karena ingin memahami makna subyek penelitian. Hal ini senada dengan analisis wacana yang bertujuan lebih melihat pada “ bagaimana” HOW, sebuah pesan atau teks. Hasil yang didapatkan dari analisis wacana ini akan dideskripsikan dengan interpretasi dari seorang penulis.

Kesimpulannya bahwa Secara umum terdapat tiga pesan dakwah yang di sampaikan melalui acara cakrawala wanita yang disiarkan melalui radio RSPK yaitu berupa aqidah, syariah, dan akhlak. Tetapi yang lebih menonjol adalah tema akhlak kepada Allah SWT.

Diperlukan kelanjutan dari apa yang telah dari apa yang telah penulis lakukan. Disini penulis hanya menganalisa teks pesan dakwah dengan tema sabar dan syukur atas nikmat Allah di radio RSPK Sidoarjo. Maka untuk penelitian selanjutnya, penulis merekomendasikan untuk meneliti tema yang sama dengan analisis yang berbeda. atau memiliki tema lain yang ada di radio RSPK Sidoarjo.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing Skripsi	ii
Pengesahan Tim Penguji Skripsi	iii
Motto	iv
Persembahan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konsep.....	8
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : PERSPEKTIF TEORETIK.....	21
1. Kajian Teoretik	21
A. Pengertian Dakwah	21
B. Pesan Dakwah	23
C. Media Dakwah	32
2. Kajian Teoritik	52
3. Penelitian Terdahulu yang Relevan	63
BAB III : METODE PENELITIAN	68
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	68
B. Sasaran Penelitian	70
C. Jenis dan Sumber Data	71
D. Tahap-Tahap Penelitian	72
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	78
F. Tehnik Analisis Data.....	80
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	81
A. Setting Penelitian	81
B. Penyajian Data	96

	C. Analisis Data	104
BAB V	: PENUTUP	110
	A. Kesimpulan	110
	B. Saran	110

DAFTAR PUSTAKA

SURAT KETERANGAN

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai agama dakwah, Islam selalu senantiasa mendorong pemeluknya untuk aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya.¹ Kewajiban para *da'i* untuk memfungsikan dakwah sehingga dapat mengarahkan umat untuk menguasai teknologi komunikasi dan teknologi informasi bagi kepentingan perwujudan *khair al-Ummah*, mampu menyusun dan melaksanakan program dakwah yang antisipasif dan solusif terhadap kompleksitas *mad'u* dalam menerima dan merespon aneka ragam informasi.²

Di era digital, dakwah tidaklah cukup disampaikan dengan lisan tanpa bantuan media massa.³ Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media radio yang menjadi salah satu media syi'ar dakwah Islam di tengah – tengah masyarakat mempunyai peranan yang besar dan luas sebagai alat penyampaian informasi maupun alat komunikasi. Perkembangan teknologi dalam era globalisasi tidak

¹ Yoyon Mujiono, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1987), hal. 39.

² Onong Uchyana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Karya, 1986), hal.12-13

ubahnya seperti angin yang terus menerus hadir dengan kesegarannya. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi ini adalah satelit komunikasi. Satelit komunikasi mampu mempercepat penyampaian informasi. Peristiwa yang berlangsung di satu benua dapat diketahui di benua lainnya dalam hitungan detik saja.

Sekarang ini perkembangan radio komunitas kian pesat, seiring semakin terbukanya akses informasi, kemajuan teknologi, kesempatan dan keinginan masyarakat untuk menggunakan media dalam penyelesaian persoalan-persoalan komunitasnya. Bahkan beberapa radio komunitas semakin memantapkan perannya dalam proses pembentukan *local good governance*, sekaligus menyokong ekonomi kerakyatan dan melestarikan kearifan-kearifan lokal. Seiring dengan itu pula muncul berbagai persoalan yang harus segera diselesaikan oleh radio komunitas, persoalan teknis/perangkat siaran, isi/content siaran dan kelembagaan radio komunitas yang berdampak terhadap keberlanjutan lembaga penyiaran ini. Seperti halnya radio, Radio adalah media elektronik tertua dan sangat luwes. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. Keunggulan radio adalah berada dimana saja, di tempat tidur, di dapur, di dalam mobil, di kantor, di jalan, di pantai dan berbagai tempat lainnya. Radio merupakan media auditif (hanya bisa di dengar), murah, merakyat, dan bisa dibawa atau di dengarkan dimana – mana.

Radio sebagai salah satu media massa memiliki karakteristik cepat dalam menyampaikan pesan, luas jangkauannya dalam arti tidak mengenal medan, tidak terikat waktu, ringan dan dapat dibawa kemanapun, murah dan tidak memerlukan banyak konsentrasi karena radio hanya untuk didengarkan.⁴ Menurut Peraturan Pemerintah No : 55 tahun 1977 , Radio Siaran adalah pemancar radio yang langsung ditujukan kepada umum dalam bentuk suara dan mempergunakan gelombang radio sebagai media. (Effendy, 1983:187)

Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya.⁵ Selain itu, radio juga mempunyai peran sosial dalam kapasitasnya sebagai media publik, atau yang biasa di kenal dalam konsep “ *radio for society* “. *Pertama*, radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain. *Kedua*, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan. *Ketiga*, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat yang berbeda / diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan. *Keempat*, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan

⁴ Masduki, *Radio Siaran Dan Demokratis*, (Yogyajarta : Jendela, 1983),h.187

⁵ Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta : LKIS, 2001) h. 10

kejujuran.⁶ Proses komunikasi adalah merupakan sebuah penyampaian makna atau lambang yang mengandung arti.

Seperti halnya di radio RSPK yang membuat program bernuansa religi dan dengan cara penyampaiannya berupa gagasan, ide, perasaan, kenyataan dan sebagainya, agar bisa mempengaruhi orang lain. Radio RSPK Sidoarjo bersegmen umum yang menyiarkan informasi lokal dan regional serta hiburan lokal, kesenian daerah, Pendidikan, Keagamaan dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Terwujudnya radio RSPK yang bisa meningkatkan moralitas, nilai agama masyarakat dan kualitas sumber daya manusia dengan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat menghantarkan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo bangkit Membangun Masa Depan yang lebih baik. Peran dan fungsi radio RSPK, bukan saja terbatas sebagai lembaga penyampaian informasi pemerintah, publikasi program kegiatan pemerintah, juga berperan sebagai pelurus informasi, penyeimbang informasi yang tumbuh berkembang sejalan pertumbuhan media massa lainnya ditengah kebebasan global seiring derasnya arus informasi dan kebebasan berpendapat. Jangkauan Siaran Radio RSPK Sidoarjo diharapkan bisa menjangkau sampai pelosok Wilayah Kabupaten Sidoarjo, tetapi bisa di dengar di wilayah yang berdekatan dengan Kabupaten Sidoarjo, antara lain : Surabaya, Gresik, Lamongan, Jombang, Mojokerto, Pasuruan dan sebagian Probolinggo. RSPK berada di RSD SIDOARJO

⁶ Masduki, *Jurnalistik Radio*, h. 3

tepatnya di Jl. Mojopahit No.667 Sidoarjo. RSPK salah satu radio swasta yang memberikan sarana hiburan dan menyebarluaskan informasi pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

Dari uraian diatas, dapat dipahami betapa pentingnya informasi melalui proses siaran radio yang bernuansa islami, seperti radio RSPK (Radio Siaran Pemerintah Kabupaten) Sidoarjo. Radio ini sering menyajikan program-program islami salah satunya program acara Cakrawala Wanita yang disiarkan pada setiap hari Jumat jam 08.00 sampai 09.00 yang dipandu oleh dua orang ustadzah yang bernama ustadzah Liswatin, selaku operator dan ustadzah lilik azkiyah, selaku narasumbernya. Dalam program ini, mengangkat tema-tema yang sedang hangat dimasyarakat serta menyajikan program tanya jawab, sehingga para pendengar dapat berkonsultasi langsung tentang permasalahan-permasalahan yang terkait.

Cakrawala adalah pengetahuan dan *wanita* adalah yang menyampaikan seorang wanita, jadi *cakrawala wanita* adalah pengetahuan yang disampaikan oleh seorang wanita. Acara ini membahas tentang wanita, dan yang menelitipun juga seorang wanita . Pengambilan acara cakrawala wanita sebagai obyek penelitian, Salah satunya untuk meneliti radio RSPK Sidoarjo, karena radio RSPK berbeda dengan radio yang lain. Radio RSPK untuk meningkatkan moralitas, nilai agama masyarakat dan kualitas sumber daya manusia dengan mempererat persatuan dan kesatuan



bangsa sehingga dapat menghantarkan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo bangkit Membangun Masa Depan yang lebih baik.

Yang menarik dalam judul Analisis pesan dakwah acara cakrawala wanita di radio RSPK Sidoarjo, Karena acara cakrawala wanita ini mempunyai tujuan untuk mendidik, menambah wawasan, bertukar pendapat dalam bidang agama. Dituntut memberikan motivasi dan inovasi bagi pendengar ataupun masyarakat luas dalam menyajikan syi'ar agama kepada masyarakat. Dan juga bermanfaat sebagai lembaga social yang Di acara *Cakrawala Wanita* membahas tema *Sabar Dan Syukur Atas Nikmat Allah SWT*, dengan bersabar dan syukur dapat mendekatkan diri kepada Allah dan dengan bersabar dan bersyukur bisa membuat hati menjadi tenang dan damai. Dengan begitu Allah senantiasa berada di tengah-tengah orang-orang yang bisa bersifat sabar dan syukur. Tema sabar dan syukur ini di siarkan pada tanggal 01-09-2010. *Cakrawala Wanita* tidak selalu membahas tema tentang wanita, tapi juga membahas tema-tema yang lain sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat. Di acara cakrawala wanita ini seorang pendengar bisa bertanya langsung kepada narasumber sehingga apa yang belum di megerti bisa langsung di pahami.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana isi pesan dakwah dalam siaran Cakrawala Wanita Dalam Tema Sabar Dan Syukur Di Radio RSPK.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam siaran Cakrawala Wanita Dalam Tema Sabar Dan Syukur Di Radio RSPK.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian di harapkan bisa menjadi sumbangan ilmiah kepada para juru dakwah dalam mengembangkan strategi dakwah melalui media radio sehingga juru dakwah lebih bisa kreatif dalam memanfaatkan program – program radio
2. Dapat menjadi tambahan referensi khususnya jurusan KPI fakultas Dakwah dalam mengembangkan dakwah melalui radio.
3. Dapat menjadi masukan radio RSPK dan radio dakwah lainnya terlebih kepada radio Sufada IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk meningkatkan kekreatifitasannya dalam mengolah dan mengemas bentuk pesan dakwah yang di syi'arkan melalui daya pancarnya.
4. Hasil penelitian ini juga bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan baru kepada masyarakat tentang pemanfaatan program – program acara radio sebagai media dakwah.

E. DEFINISI KONSEPTUAL

1. Analisis isi Pesan

Analisis mempunyai banyak pengertian antara lain: *Pertama*, penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. *Kedua*, penguraian suatu pokok pembahasan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan. *Ketiga*, proses akal yang memecahkan masalah kedalam bagian-bagiannya menurut metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.⁷

Pesan adalah merupakan sesuatu yang bisa di sampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.⁸ Analisis pesan yang dimaksud disini adalah penguraian suatu pesan serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan

2. Pengertian Pesan Dakwah

Kata da'a mempunyai beberapa makna antara lain memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi dan meratapi. Dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebajikan dan melarang kemungkaran

⁷ Quraish Shihab, *Menjemput Maut*, (Ciputat,Tangegrang : Lentera Hati, 2002),h.33

⁸ M. Yunan Yusuf, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2003),h .11

agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat (Syekh Muhammad Al-Khadir Husain). Sebagaimana firmanNya :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada sebagian diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”(QS. Ali Imran, 104).⁹

3. Cakrawala Wanita

Program Cakraawala Wanita disiarkan oleh radio RSPK Sidoarjo tepatnya di Jl. PaShlawan No 200 Magersari Sidoarjo dengan gelombang 100,8 FM disiarkan pada hari Jumat jam 08.00 sampai jam 09.00, dengan bentuk siaran setelah itu ceramah di sampaikan kemudian di buka seson tanya jawab.

Cakrawala wanita adalah suatu program yang mengandung arti pengetahuan yang bernuansa keagamaan, dan yang menyampaikan seorang wanita. Tidak hanya tema *sabar dan syukur* saja yang telah di sampaikan di cakrawala wanita ini, misalnya: *Islam Menganjurkan Wanita Untuk Berjilbab, kaum wanita di suruh untuk memakai jilbab ketubuhnya pada waktu keluar rumah supaya mereka berbeda dari wanita budak dan tidak seorangpun yang mengganggu mereka. Makna Uswatun Khasanah, “uswah hasanah” tuntunan yang baik lagi terpuji yang diikuti orang*

⁹ Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung : J-ART, 2005) hal 64

banyak, lebih jelas uswah hasanah berarti kepribadian baik yang terdapat atau dimiliki seseorang sebagai 'Qudwah shalihah' yang dijadikan contoh untuk diikuti orang lain, dll. Dalam acara cakrawala wanita ini tidak selalu membahas tentang seorang wanita saja, tapi juga membahas tema *Amanah, Tobat, Dan Sabar Dan Syukur*, yang bermanfaat untuk semua orang.

4. Sabar Dan Syukur

Sabar secara etimologi, sabar (ash-shabar) berarti menahan dan mengekang (al-habs waal-kuf). Secara terminologis sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah.¹⁰ Yang tidak disukai itu tidak selamanya terdiri dari hal-hal yang tidak disukai seperti musibah kematian, sakit, kelaparan dan sebagainya, tapi juga bisa berupa hal-hal yang disukai. Sabar dalam hal ini berarti menahan dan mengekang diri dari memperturutkan hawa nafsu. Dalam ensiklopedi islam dijelaskan bahwa yang dimaksud sabar ialah menahan diri dalam menanggung suatu penderitaan, baik dalam menemukan sesuatu yang tidak diinginkan ataupun dalam bentuk kehilangan sesuatu yang disukai. Imam Al-ghazali mengatakan bahwa sabar adalah suatu kondisi mental dalam mengendalikan nafsu yang tumbuhnya atas dorongan ajaran islam.

¹⁰ Imam Al-Ghozali, *Di Balik Ketajaman Mata Hati*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2007).h.17

Dengan kata lain sabar ialah tetap tegaknya dorongan agama berhadapan dengan dorongan hawa nafsu. dorongan agama ialah hidayah Allah kepada manusia untuk mengenal Allah, Rasul serta mengamalkan ajaran-Nya. Sedangkan dorongan hawa nafsu ialah tuntutan syahwat dan keinginan-keinginan rendah yang minta di laksanakan. Menurut M. Jamaluddin barang siapa yang tegak bertahan sehingga dapat menundukkan dorongan hawa nafsu secara terus menerus maka orang tersebut termasuk golongan orang yang sabar.¹¹ jika kita tidak mampu bersabar dalam menghadapi rasa takut tersebut, secara mental kita akan terus dalam rasa tertekan, otak kita tidak mampu mengolah potensi diri, untuk melakukan tindakan-tindakan positif, sehingga banyak diantara kita yang gagal. Gagal ini menyebabkan datangnya cobaan- cobaan yang lain, rasa lapar, kemiskinan, bahkan korban jiwa.

Menurut Al-Ghazali upaya manusia untuk bersabar dapat di golongkan dalam tiga tingkatan, yaitu:

- 1) Orang yang sanggup mengalahkan hawa nafsunya, karena mempunyai daya juang dan kesabaran yang tinggi.
- 2) Orang yang kalah oleh hawa nafsunya.
- 3) Orang yang mempunyai daya tahan terhadap dorongan nafsu, tetapi suatu ketika ia kalah, karena besarnya dorongan nafsu.¹² Meskipun demikian, ia bangun lagi dan terus tetap bertahan dengan sabar atas dorongan nafsu tersebut. Berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu

¹¹ Imam Al-Ghozali, *Di Balik Ketajaman Mata Hati*, h. 18-20

¹² Imam Al-Ghozali, *Di Balik Ketajaman Mata Hati*, h.2

Abi Ad-Dunia, Nabi Muhammad SAW membagi sabar menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. Kesabaran dalam menghadapi musibah.
2. Kesabaran dalam mematuhi perintah Allah SWT.
3. Kesabaran diri untuk tidak melakukan maksiat.

Macam-Macam Sabar

Menurut Yusuf Al-Qardhawi dalam bukunya *Ash-Shabr fi Al-Qur'an*, sabar dapat di bagi menjadi enam macam:

Sabar Menerima Cobaan Hidup

Cobaan hidup, baik fisik maupun non fisik, akan menimpa semua orang baik berupa lapar, haus, sakit, rasa takut, kehilangan orang-orang yang di cintai, kerugian harta benda dan lain sebagainya.¹³ Cobaan seperti itu bersifat alami, manusiawi, oleh sebab itu tidak ada seorang pun yang dapat menghindar. Yang diperlukan adalah menerimanya dengan penuh kesabaran, seraya memulangkan segala sesuatunya kepada Allah SWT.

Sabar Dari Keinginan Hawa Nafsu

Hawa nafsu menginginkan segala macam kenikmatan hidup, kesenangan dan kemegahan dunia. Untuk mengendalikan segala keinginan itu di butuhkan kesabaran. Jangan sampai semua kesenangan hidup dunia itu membuat orang lupa diri apa lagi lupa Tuhan.

Sabar Dalam Taat Kepada Allah SWT

¹³ Marwan, *Yang Abu Ahmaad Tegar Dijalan Dakwah*, (Yogyakarta : BP-YP2SU, 1992), h.105

Dalam menaati perintah Allah, terutama dalam beribadah kepadanya diperlukan kesabaran.¹⁴

Sabar Dalam Berdakwah

Jalan dakwah adalah jalan panjang berliku-liku yang penuh dengan segala ombak dan duri. Seseorang yang melalui jalan ini harus memiliki kesabaran.

Sabar Dalam Perang

Dalam peperangan sangat di perlukan kesabaran, apalagi menghadapi musuh yang lebih banyak atau lebih kuat. Dalam keadaan terdesak sekali pun, seorang prajurit Islam tidak boleh lari meninggalkan medan perang, kecuali dalam bagian siasat perang.

Sabar Dalam Pergaulan

Dalam pergaulan sesama manusia baik antara suami isteri, antara orang tua dengan anak, antara tetangga dengan tetangga, antara guru dan murid, atau dalam masyarakat yang lebih luas, akan ditemui hal-hal yang tidak menyenangkan atau menyinggung perasaan. Oleh sebab itu dalam pergaulan sehari-hari di butuhkan kesabaran sehingga tidak cepat marah, atau memutuskan hubungan apabila menemui hal-hal yang tidak di sukai.

Keutamaan Sabar

Sifat sabar dalam Islam menempati posisi yang istimewa. Al-Qur'an mengaitkan sifat sabar dengan bermacam-macam sifat mulia

¹⁴ Marwan, *Abu Ahmaad Tegar Dijalan Dakwah*, h.106

lainnya.¹⁵ Antara lain di kaitkan dengan keyakinan, syukur, tawakkal, dan taqwa. mengaitkan satu sifat dengan banyak sifat mulia lainnya menunjukkan betapa istimewanya sifat itu. Karena sabar merupakan sifat mulia yang istimewa, tentu dengan sendirinya orang-orang yang sabar juga menempati posisi yang istimewa. Sifat sabar memang sangat di butuhkan sekali unyuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat. Seorang mahasiswa tidak akan berhasil mencapai gelar kesarjanaan tanpa sifat sabar dalam belajar. Seorang peneliti tidak akan dapat menemukan penemuan-penemuan ilmiah tanpa ada sifat sabar dalam penelitiannya. Imbalan

Orang Yang Sabar

- a. Dapat berdampingan dengan Allah
- b. Memperoleh berita yang menyenangkan
- c. Bertemu dengan Allah dalam keadaan tidak berdosa
- d. Di beri pahala yang berlipat
- e. Terbebaskan dari siksa api neraka
- f. Di cintai oleh Allah

SYUKUR

Kata syukur sepadan dengan kata al-hamdu walaupun kata syukur lebih dekat pada pengucapan rasa terimakasih terhadap nikmat yang telah Allah swt.¹⁶ anugrahkan kepada seseorang, sementara kata al-hamdu merupakan ungkapan rasa terimakasih dalam bentuk umum. Karena itu syukur terbagai pada tiga bagian; syukur i'tiqodi (bersyukur dalam bentuk

¹⁵ Marwan, *Yang Abu Ahmaad Tegar Dijalan Dakwah*, 107

¹⁶ Quraish Shihab, *Menjempit Mau*, (Ciputat, Tangegrang : Lentera Hati, 2002),h.335

keyakinan), syukur qauli (bersyukur dalam bentuk ucapan) dan syukur ‘amali (bersyukur dalam bentuk perbuatan dan perilaku). Jadi untuk mensyukuri suatu nikmat secara sempurna, seseorang harus mengetahui terlebih dahulu untuk apa nikmat tersebut diciptakan dan dianugerahkan Allah swt. Misalnya, untuk apa mata, telinga, akal dan alam ini diciptakan Allah swt. syukur adalah memuji si pemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukan-NYA.¹⁷

Tiga hal yang di sebut syukur :

1. mengakui nikmat dalam batin
2. Membicarakannya secara lahir
3. Menjadikannya sebagai sarana untuk taat kepada Allah

Jadi syukur berkaitan dengan hati, lisan, dan anggota badan. Hati untuk Mahabbah / merasakan, lisan untuk memuji, anggota badan untuk menggunakan nikmat yang diterima.

Macam – macam syukur

a. Syukurnya mata

Apabila engkau melihat sesuatu yang baik, engkau menceritakannya. Tapi bilamana engkau melihat keburukan engkau menutupinya.

b. Syukurnya telinga

¹⁷ Quraish Shihab, *Menjemput Maut*,h.337

Jika engkau mendengar sesuatu yang buruk, cegahlah! Jangan suka mendederkan pembicaraan yang tidak baik misalnya: gossip, membicarakan kejelekan orang lain dll.

c. Syukurnya tangan

Jangan mengambil sesuatu yang bukan milikmu dan janganlah engkau menolak apa yang telah diberikan kepadamu.¹⁸

Allah yang ada pada kedua tanganmu.

d. Syukurnya perut

Hendaklah bawahnya berisi makanan, sedangkan atasnya berisi ilmu. Maksud dari kata-kata di atas menyimpulkan bahwa perut jangan sampai kosong tidak di beri makan dan sebaliknya pikiran jangan sampai pikiran tidak diberi pengetahuan.

e. Syukurnya kemaluan :

1. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman,
2. Orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya,
3. Dan orang-orang yang menjauhkan diri dari yang tiada berguna,
4. Dan orang-orang yang menunaikan zakat,
5. Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya,
6. Kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki ; maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.

¹⁸ Quraish Shihab, *Menjemput Maut*, h.16

7. Barangsiapa mencari yang di balik itu maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

f. Syukurnya kaki

Jika engkau mengetahui seorang yang sholeh yang mati dan engkau bercita – cita dan berharap seperti dia, dimana dia melangkahakan kakinya untuk taat dan beramal saleh semata, maka contohlah dia. Dan apabila engkau melihat seorang mati yang membencinya maka bencilah amalnya. Maka engkau menjadi orang yang bersyukur.¹⁹

5. Radio RSPK (Radio Siaran Pemerintah Kabupaten)

Pada tahun 2008 Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Informasi dan Komunikasi melakukan peningkatan media informasi, di jalan Pahlawan 200 Sidoarjo. Kemudian pada akhir tahun 2008 dengan adanya program perampingan dinas dilingkungan Pemerintah kabupaten Sidoarjo, maka Dinas Informasi dan Komunikasi dilikuidasi. Sehingga RSPK menjadi bagian dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo hingga sekarang, dengan motto “Jaya di Udara, Abadi di Hati. Radio Delta Sidoarjo didirikan dengan tujuan untuk menyelenggarakan Siaran Radio Publik Lokal. Radio Delta Sidoarjo akan melaksanakan kegiatan penyiaran di bidang informasi serta hiburan, kesenian daerah, Pendidikan, Keagamaan dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan masyarakat Sidoarjo. Format siaran radio RSPK mengikuti visi dan misi sehingga mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

¹⁹ Quraish Shihab, *Menjempat Maut*, h.339

1. Partisipasi

Format siaran diusahakan secara maksimal sehingga pendengar dapat berpartisipasi dalam program Radio RSPK Sidoarjo,. Adanya ciri partisipasi ini menunjukkan Radio RSPK berusaha memenuhi kebutuhan sosialisasi dan memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi kelas menengah ke bawah.

2. Menghibur

Kelas menengah kebawah merupakan salah satu bagian masyarakat yang paling banyak menghabiskan waktu dan energi untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan. Tidak heran apabila mereka banyak merasa lelah ketika di rumah. Memahami kondisi tersebut, Radio RSPK Sidoarjo mendesain setiap program menjadi suatu hiburan. Informasi berbobot disampaikan dengan cara yang menyenangkan.

3. Mendidik

Radio RSPK Sidoarjo untuk mencerdaskan bangsa. Ciri ini tercermin dari format maupun materi program.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penelitian dan pemahaman isi serta kesimpulan tentang apa yang dibahas dalam skripsi ini maka sistematika pembahasan penulis yang penulis susun adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka Teoretik, Pada bab ini berisi pembahasan kajian kepustakaan konseptual dalam bab ini berisi, pengertian dakwah, pesan dakwah, obyek dakwah, metode dakwah, media dakwah, radio sebagai media dakwah, tujuan radio sebagai media dakwah, hambatan dakwah di radio, kelebihan dan kekurangan di radio sebagai media dakwah, pemanfaatan radio sebagai media dakwah, macam-macam media untuk berdakwah, acara cakrawala wanita di radio RSPK Sidoarjo, sabar dan syukur atas nikmat Allah, kajian kepustakaan terdahulu. Sedangkan pada kajian kepustakaan terdahulu, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian yang pernah diteliti oleh orang lain, sebagai media perbandingan maupun untuk memberikan penjelasan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya serta memberikan penjelasan bahwa penelitian ini mempunyai perbedaan tentang konsep penelitian.

Bab III Metode Penelitian, Pada bab ini berisikan tentang keterangan metode penelitian yang di gunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, sasaran penelitian, jenis dan sumber data, tahap penelitian, teknik pengumpulan data : dokumentasi, observasi, wawancara, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

Bab IV Penyajian Dan Analisis Data, Pada bab ini mengandung pembahasan mengenai, menjelaskan tentang letak lokasi radio RSPK Sidoarjo, diskripsi latar belakang radio RSPK Sidoarjo, visi dan misi radio

RSPK Sidoarjo, gambaran program-program dakwah di radio RSPK Sidoarjo, gambaran rancanagn program kerja radio RSPK Sidoarjo.

Bab V Membahas Kesimpulan, Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi peneliti atas hasil penelitiaannya ini.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa (Etimologi), *dakwah* berarti “panggilan, ajakan, seruan”. Dalam Ilmu Tata Bahasa Arab, kata *dakwah* berbentuk sebagai *Isim Masdar*, kata ini berasal dari *Fi'il* (kata kerja) “*da'a*” (دعا),

“*yad'u*” (يدعوا) yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.¹ Kata

dakwah sering dijumpai atau digunakan dalam ayat-ayat al-Qur'an,

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّمَّنْ لِيكُن مِثْلَهُ ۖ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar”. (Qs. al-Baqarah : 23)²

Dakwah menurut arti istilah mengandung beberapa arti yang beraneka ragam. Banyak ahli Ilmu Dakwah dalam memberikan pengertian atau definisi terhadap istilah dakwah terdapat beraneka ragam pendapat. Hal ini tergantung pada sudut pandang mereka dalam

¹ Totok Jumanoro, *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qur'ani*, (Wonosobo: Amzah, 2001), h. 16.

² Departemen Agama RI. 2004, *Al Qur'an dan Terjemah*, Bandung : Jumanatul Ali Art.

memberikan pengertian kepada istilah tersebut, sehingga antara definisi menurut ahli yang satu dengan yang lainnya senantiasa terdapat perbedaan dan kesamaan, diantaranya pendapat menurut Drs. Hamzah Yaqub pengertian dakwah dalam Islam ialah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rosulnya. Sedangkan menurut team proyek penerangan bimbingan dan dakwah Departemen Agama RI, dakwah adalah setiap usaha yang mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak, sesuai dengan kehendak dan tuntutan kebenaran.



Keaneka ragaman definisi dakwah seperti tersebut di atas meskipun terdapat kesamaan atau pun perbedaan namun bila dikaji dan disimpulkan akan mencerminkan hal-hal seperti berikut :

- a. Dakwah adalah suatu usaha atau proses yang di selenggarakan dengan sadar dan terencana.
- b. Usaha yang dilakukan adalah mengajak ummat manusia kejalan Allah, memperbaiki situasi yang lebih baik (dakwah bersifat pembinaan dan pengembangan)
- c. Usaha tersebut di lakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yakni hidup bahagia sejahtera di dunia atau pun di akhirat³.

³ Asmuni Syukir, *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya:AL-Iklas,)h,17-21

2. Pesan Dakwah

Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.⁴

Aep Kusnawan memberikan pengertian bahwa pesan tabligh (dakwah) adalah setiap pesan dalam komunikasi yang membawa muatan yang berpaut erat dengan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersurat maupun tersirat.⁵

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah di sebut maudlu' al-dakwah (موضوع الدعوة). Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat di bandingkan dengan istilah “materi dakwah” yang di terjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi maaddah al-dakwah (مادة الدعوة). Pesan dakwah adalah isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang di tulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah

⁴ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung : Bina Cipta, 1997), h.7

⁵ Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press,2004) h.3-4.

melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.⁶

a. Jenis Pesan Dakwah

Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis). Adapun secara luasnya jenis pesan dakwah antara lain :

- 1) Ayat-Ayat Al-Qur'an
- 2) Hadis Nabi SAW.
- 3) Pendapat Para Sahabat Nabi
- 4) Pendapat para ulama
- 5) Hasil Penelitian Ilmiah
- 6) Kisah dan pengalaman teladan
- 7) Berita Dan Peristiwa
- 8) Karya Sastra
- 9) Karya Seni

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu

⁶ Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2004) hal 318-319.

diantaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

b. Tema-Tema Pesan Dakwah

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran islam. Banyak klasifikasi yang di ajukan para ulama' dalam memetakan islam. Secara terperinci berikut tiga macam klasifikasi umum pesan dakwah

1) Pesan dakwah dalam ruang lingkup keimanan (Aqidah)

Keimanan pada hakikatnya adalah pengakuan dalam hati akan keutuhan dan kemahakuasaan Allah SWT. Serta Nabi Muhammad SAW, yang definisikan dalam segala aspek kehidupan.⁷ Setiap muslim harus berusaha menjadi orang yang shaleh,selalu berorientasi pada kebaikan yang ditentukan oleh Allah swt, karena itu Nabi Sulaiman ingin dimasukan ke dalam kelompokorang yang soleh. Allah swt, berfirman :

فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ

أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأُدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

“Maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: "Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh".(Qs. An-Naml ;19)⁸

⁷ Yunahar Ilyas, *Akhlak Masyarakat Islam* (Yogyakarta : Majelis Tabligh Dan Dakwah Khusus), h. 54.

⁸ Departemen Agama RI. 2004, *Al Qur'an dan Terjemah*, Bandung : Jumanatul Ali Art.

Ada empat kriteria orang yang saleh diantaranya sebagai berikut :

- a) Memiliki iman yang benar yang merupakan faktor utama untuk menjadi orang yang shaleh, apalagi keshalehan sering dirangkai penyebutan sebelumnya dengan iman.
- b) Amar ma'ruf dan nahi munkar, termasuk orang shaleh adalah memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah yang munkar, ini pula yang membuat manusia menjadi umat baik.
- c) Bersegera melakukan kebaikan Manusia memiliki kesempatan yang terbatas karena itu bila kesempatan melakukan kebaikan sudah ada maka jangan sampai ditunda-tunda.
- d) Taat pada Allah dan Rasul, Kriteria taat pada Allah dan Rasul bagi orang shaleh disebutkan dalam firmanNya :

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ
وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا

Artinya :”Dan barang siapa yang menaati Allah dan Rasul (Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya”(an-Nisa': 69).⁹

⁹ Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 1987) h.89.

B. Pesan dakwah dalam ruang lingkup keislaman (Syariah)

Asyathibi menegaskan bahwa definisi syariah adalah ketentuan-ketentuan yang membuat batasan-batasan bagi mukallaf baik mengenai perbuatan, perkataan dan i'tiqod mereka. Itulah kandungan syariat Islam.

Dengan demikian pesan dakwah dalam konteks ini berarti menjelaskan berbagai ketentuan-ketentuan yang terkait dengan hak dan kewajiban seorang hamba, dimana semua manusia (sebagai hamba) di pandang sama di hadapan allah, kecuali mereka yang bertaqwa kepadanya. Sekaligus bahwa materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus dapat menggambarkan atau memberi informasi yang jelas dalam bidang hukum, baik itu yang wajib (diharuskan), yang mubah (dibolehkan), yang mandub (dianjurkan), yang makruh (dianjurkan untuk tidak dilakukan), ataupun yang haram (dilarang).¹⁰ Syariah dalam islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhanNya dan mengatur pergaulan hidup antara manusia. Dengan adanya materi syariah ini maka tatansan sistem dunia akan teratur dan sempurna. Materi dakwah dalam bidang syariah ini maksudkan untuk memberikan gambaran yang benar pandangan yang jernih, sehingga umat tidak terpelosok kedalam kejelekan.

3) . Pesan dakwah dalam ruang lingkup budi pekerti (Akhlaq)

¹⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h.114.

Akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada yang lainnya tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka yang menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

a) Materi Dakwah Mencakup Masalah Akhlak

Salah satu keharusan muslim adalah menjalin dua hubungan yaitu *hablum minallah* (hubungan yang baik kepada Allah) dan *hablum minannas* (hubungan baik dengan manusia). Manusia antara yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan sudah seharusnya manusia bisa menjalin hubungan yang sebaik-baiknya, contoh-contoh kepada siapa saja manusia harus menjalin hubungan yaitu: ¹¹

- (1) Berlaku baik kepada kedua orang tua, hal ini karena orang tua telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan pengorbanan harta dan jiwa sehingga seorang anak tumbuh dan besar dengan baik. Oleh karena itu, setiap anak harus mampu menunjukkan kebaikan dengan sebaik-baiknya kepada orang tuanya, ini karena sebaik apapun perbuatannya kepada orang tua tidak akan mampu membalas jasa dan kebaikan orang tua.
- (2) Berlaku baik kepada kerabat, karena silaturahmi harus disambung dan dikuatkan. Bila seorang muslim memutuskan hubungan silaturahmi, bisa menyebabkan dia terhalang masuk kedalam surga.

¹¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : AL-IKHLAS, 1983),h, 61

- (3) Berlaku baik kepada anak yatim, setiap anak pasti membutuhkan perhatian, pendidikan dan nafkah dari orang tuanya. Namun, bila orang tuanya telah wafat yang menyebabkan si anak menjadi yatim, maka kaum muslimin dituntut menggantikan apa yang harus dilakukan orang tua kepada anaknya.
- (4) Berlaku baik kepada orang miskin, menjadi miskin merupakan keadaan yang tidak disukai oleh manusia, oleh karena itu kemiskinan harus diatasi meskipun pada masyarakat kita semakin banyak orang yang menjadi miskin.
- (5) Berlaku baik kepada tetangga, karena dia sangat dibutuhkan.
- (6) Berlaku baik kepada teman sejawat. Seorang muslim harus bersahabat dengan persahabatan yang sebaik-baiknya, persahabatan yang bisa berbagi dan merasakan penderitaan maupun kebahagiaan.
- (7) Berlaku baik kepada musafir. Ketika melakukan safar bisa jadi seseorang merasakan kesulitan meskipun tidak selalu berupa kesulitan ekonomi, misalnya tersesat di jalan yang perlu kita membantu menjelaskan rute perjalanan yang harus ditempuhnya, bukan malah sengaja menyesatkan.
- (8) Berlaku baik kepada hamba sahaya, hamba sahaya atau budak seharusnya diperlakukan dengan baik, karena dia banyak membantu majikannya. Dalam kehidupan sekarang kita

menyebutkan dengan pembantu rumah tangga meskipun ia berbeda kedudukannya dengan hamba sahaya.

b) Bentuk dan ruang lingkup akhlaq islam meliputi tiga aspek

i. Akhlaq kepada Allah SWT

Bentuk akhlak kepada Allah diantaranya dengan tidak menyekutukannya, taqwa kepadanya, mencintainya, ridho dan ikhlas terhadap segala takdirnya dan bertaubat atas segala salah, selalu berdo'a dan beribadah kepadanya, meniru sifat-sifatnya dan selalu mencari ridhonya.¹²

ii. Akhlaq kepada sesama manusia

Agama islam memberikan tuntunan kepada umatnya tentang akhlaq yang terpuji di dalam hubungan dengan sesama manusia, baik dengan anggota keluarga, tetangga, bahkan teman non muslim pun ada aturannya.

iii. Akhlaq kepada lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa lainnya yang di ciptakan oleh Allah SWT dan menjadi miliknya, serta semuanya memiliki ketergantungan kepadanya. Keyakinan ini akan mengantarkan manusia khususnya umat muslim untuk menyadari bahwa semua itu adalah makhluk tuhan yang harus

¹² Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h.148.

diperlakukan secara wajar dan baik, sehingga kita tidak diperbolehkan untuk mengganggu dan merusaknya.

c. Karakteristik Pesan Dakwah

Pesan tabligh merupakan salah satu unsur penting dalam tabligh ketika seseorang akan bertabligh, maka penting mengetahui karakter atau ciri-ciri pesan yang akan disampaikan. Ketika seseorang akan menggunakan suatu media, baik mimbar, cetak, maupun elektronik, yang terbesit dalam pikiran penyiar, bukan hanya bagaimana cara menggunakan media itu, tetapi juga pesan apa yang akan disampaikan melalui media itu.¹³

Asep Muhyiddin (2002: 150-151), merumuskan lebih banyak karakteristik pesan dakwah sebagai berikut:

- 1) Islam sebagai agama fitrah;
- 2) Islam sebagai agama rasional dan pemikiran;
- 3) Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, dan *fiqhiyyah*;
- 4) Islam sebagai agama argumentatif (*hujjah*) dan demonstratif (*burhan*);
- 5) Islam sebagai agama hati (*qalb*), kesadaran (*wijdan*), dan nurani (*dlamir*); dan
- 6) Islam sebagai agama kebebasan (*hurriyah*) dan kemerdekaan (*istiqlal*).

¹³ Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h 3-4.

'Abd. Al-karim Zaidan (1993: 45) juga mengemukakan lima karakter pesan dakwah, yaitu:

- 1) Berasal dari Allah SWT. (*annahu min 'indillah*);
- 2) Mencakup semua bidang kehidupan (*al-syumul*);
- 3) Umum untuk semua manusia (*al-'umum*);
- 4) Ada balasan untuk setiap tindakan (*al-jaza' fi al-Islam*); dan
- 5) Seimbang antara idealitas dan realitas (*al-mitsaliyyah wa al-waqiyyah*).¹⁴

3) Media Dakwah

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Dalam arti sempit media dakwah dapat diartikan sebagai alat yang di gunakan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat. Sedangkan menurut Hamzah Tuaeka, media dakwah adalah perantara atau penghubung yang diperlukan agar materi dakwah yang di berikan juru dakwah dapat diterima, diresapi dan diamalkan oleh umat yang menjadi obyek dakwahnya.¹⁵ Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah di tentukan.

Ada beberapa jenis media dakwah diantaranya : media elektronik, dan media non elektronik. Media elektronik meliputi, radio, television, internet dan lain sebagainya. Media non elektronik yaitu,

¹⁴ Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 342.

¹⁵ Hamzah Tualeka, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya : Indah Offset,1993),h.58.

majalah, Koran, surat kabar, brosur dan lain sebagainya.¹⁶ Salah satunya media elektronik dengan menggunakan media radio.

Radio adalah alat media massa yang dikembangkan oleh Marconi, yang di tahun 1920, kini telah menjadi instrument social yang unik dan merupakan medium yang penting. Dengan begitu radio merupakan alat komunikasi manusia untuk menyalurkan lambang-lambang “ bunyi berupa program” yang berisi aktuaal dan perwujudan kehidupan manusia.¹⁷

Menurut I Wayan Wardana radio adalah suatu perlengkapan dan elektronik yang masuk dalam media audio yang dapat menimbulkan rangsangan bagi pendengarnya. Radio adalah media elektronik yang berupa visual (suara) yang hanya bisa di dengar, murah, merakyat dan bisa dibawah serta di dengarkan dimana dan kapan saja dan dimana saja. Radio adalah media elektronik tertua dan sangat luwes. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya.

Sedangkan dalam ensiklopedi nasional radio diartikan sebagai salah satu alat komunikasi yang memanfaatkan gelombang elektronik magneting sebagai pembawa pesan yang dipancarkan melalui udara

¹⁶ Masduki, 2007. *Regulasi Penyiaran: Dari Otoriter ke Liberal*. Yogyakarta: Penerbit LKiS Yogyakarta.h.137

¹⁷ Efendi, Onong Uchjana. 1991. *Radio Siaran Dan Peraktek*, Bandung: Mandar Maju,h.136

dengan menyamai kecepatan cahaya. Proses penyampaian pesan itu memerlukan dua sarana utama yakni sebuah pengiriman pesan dan lazim disebut sengan pemancaran radio dan sebuah penerima pesan dinamakan penerimaan radio.

Jadi radio adalah sebuah alat komunikasi yang memanfaatkan gelombang elektronik magnetig sebagai pembawa pesan yang di pancarkan melalui udara dan menyamai kecepatan cahaya dan juga radio sebagai media auditif artinya media radio yang hanya bisa didengarkan kapan saja.

4) Sejarah Radio di Indonesia

a) Zaman Belanda

Siaran pertama di Indonesia ialah Bataviase Radio Siaran Vereniging (BRV) di Batavia (sekarang Jakarta) yang resminya pada tanggal 16 Juni 1925 yaitu tepat pada hari Radio sedunia.¹⁸ Dan sejak adanya radio BRV, maka kemudian berdirilah radio-radio lain di daerah karena mendapat bantuan dari Hindia Belanda. Radio itu diantaranya : NIROM di Jakarta, Bandung, Medan. SRV di Surakarta, MAVARO di Jogjakarta, VORO di Bandung, CIRVO di Surabaya, EMRO di Madiun, Radio Semarang di Semarang. Pada saat itu Indonesia masih dijajah Belanda dan Radio masih berstatus swasta, dan lebih bersifat perusahaan yang mencari keuntungan finansial dan membantu kukuhnya penjajahan di Hindia Belanda.

¹⁸ Onong Uchjana Effendi, *Radio Siaran dan Praktek*, h. 36

b) Zaman Jepang

Radio siaran yang tadinya berstatus perkumpulan swasta, dinonaktifkan dan diurus oleh jawatan khusus bernama *Hoso Kanri Kyoku*, merupakan pusat radio yang berkedudukan di Jakarta. Namun beberapa pemuda secara sembunyi-sembunyi mendengarkan siaran luar negeri, sehingga mereka dapat mengetahui bahwa pada tanggal 14 Agustus Jepang telah menyerah tanpa syarat kepada tentara sekutu. Sehingga para pemuda mempersiapkan kemerdekaan RI. Tidak lama setelah itu, rakyat Indonesia mengetahui bahwa telah diproklamirkannya Kemerdekaan RI, yang disiarkan oleh Alamsyah melalui stasiun Radio di Bandung.

c) Zaman Kemerdekaan

proklamasi tidak dapat disiarkan melalui siaran radio, karena masih dikuasai oleh Jepang. Tapi tidak lama setelah itu, rakyat Indonesia mengetahui bahwa telah diproklamirkannya Kemerdekaan RI, yang disiarkan oleh Alamsyah melalui stasiun Radio di Bandung. Baru pada tanggal 18 Agustus. Naskah proklamasi dapat didengar di seluruh tanah air. Tanggal 11 September dibentuk sebuah organisasi radio siaran (RRI).

d) Zaman Orde baru

Peran dan fungsi radio ditingkatkan selain berfungsi sebagai media informasi dan hiburan, pada masa orde baru, radio siaran melalui

RRI menyajikan acara pendidikan dan persuasi. Selanjutnya, station RRI regional juga membantu menginformasikan program-program pemerintah, seperti Keluarga Berencana, kebersihan lingkungan, imunisasi ibu hamil dan balita.

5) Sifat-sifat Radio Siaran

Dalam rangka memproduksi siaran perlu diperhatikan sifat-sifat radio seperti teruraikan di bawah ini :

a) Auditori

Sifat radio siaran auditori, hanya bisadi dengar, maka isi siaran yang sampai ditelinga pendegar hanya sepintas saja. lain dengan sesuatu yang disiarkan melalui surat kabar, majalah atau dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca,di periksa dan di telaah.¹⁹ Pendegar yang tidak mengerti sesuatu uraian bisa meminta kepada pembicara untuk menguraikan, karena sifat radio siaran tidak mungkin meminta kepada pembicara untuk mrnguraikan kembali. Pada saat mengingat kembali dan berusaha menyerap sesuatu pembicaraan, semakin lama mengingat semakin banyak perkataan dan kalimat yangg tidak dapat tertangkap di telingg yang bisa mengakibatkan seluruh uraian tidak bisa dimengerti.

¹⁹ Masduki, 2003. *Radio Siaran Dan Demokratis*, Yogyakarta: Jendela,h.140

b) Mengandung Gangguan

Memang radio siaran merupakan media yang tidak sempurna, melalui radio dapat berkomunikasi antara dua orang secara bertahapan. Gelombang yang ditimbulkan oleh pemancar radio mendapatkan pengaruh dari sinar matahari. Akibatnya ialah isi siaran dapat dipancarkan oleh gelombang yang mendukung secara leluasa. Oleh karena itu, maka kebanyakan program-program penting banyak diselenggarakan pada malam hari, karena gangguan sinar matahari sedikit sekali siaran dapat diterima dengan baik. Gangguan yang berupa kotoran atau timbul-tengelim (fading) yang disebabkan oleh alam mungkin sekali akan menjadi gangguan bagi pendengar dalam menangkap isi siaran.²⁰ Gangguan teknis dapat berupa “interferensi” yakni dua atau lebih gelombang yang berdempetan, sehingga membuat siaran sukar untuk dimengerti. Selain itu juga gangguan sulit yang disebabkan pesawat tetangga (biasanya pesawat tetangga bisa murah/ sederhana sering menjadi gangguan yang menjengkelkan. Dan banyak lagi gangguan lain yang sifatnya teknis yang timbul mungkin pada saat-saat para pendengar sedang menikmati siaran.

c) Akrab

Radio siaran bersifat akrab karena seorang penyiar radio seolah-olah berada di kamar pendengar dengan penuh hormat dan cekatan menghadirkan acara-acara yang menggembirakan pada pengguna

²⁰ Masduki, 2003. *Radio Siaran Dan Demokratis*, h.141

rumah. Demikian pula seorang penceramah, ia seakan-akan datang dikamar pendengar memberikan uraian yang berguna untuk semua orang. Sifat itu tidak dimiliki oleh media lainnya (kecuali televise yang merupakan saudara radio). Seorang yang menerima hiburan menonton film atau sedang sandiwara, atau mendengarkan ceramah disuatu tempat harus pergi meninggalkan rumah. Dan ia bersama-sama sejumlah banyak orang lainnya duduk melihat dan mendengarkan dari jarak jauh.

6) Sifat-Sifat Pendengar

Pendengar adalah sasaran komunikasi massa melalui media radio siaran.²¹ Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila pendengar terpicat perhatiannya, terus menarik peminatnya mengerti dan tergerak hatinya sehingga melakukan kegiatan yang diinginkan si pendengar. Berikut ini sifat-sifat pendengar siaran radio yang turut menentukan gaya bahasa radio:

a) Heterogen

Pendengar adalah massa, sejumlah orang yang sangat banyak yang sifatnya heterogen, tersebar di berbagai tempat dikota maupun di desa.

²¹ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung : Mandar Maju, 1991),h82-84.

b) Pribadi

Karena pendengar bersifat heterogen, tersebar diberbagai tempat, maka isi pesan akan dapat diterima dan dimengerti dan sifatnya pribadi sesuai dengan situasi dimana pendengar itu berada

c) Aktif

Para ahli komunikasi mengira bahwa pendengar radio siaran sifatnya pasif. Ternyata setelah dibuktikan oleh hasil penelitian Willbus Schram, berpendapat bahwa pendengar radio sebagai sasaran komunikasi massa jauh dari pada pasif. Apabila mereka menjumpai sesuatu yang menarik dari sebuah stasiun radio, mereka aktif berfikir melakukan interpretasi.

d) Selektif

Pendengar sifatnya selektif, ia akan memilih prpgram- program radio yang dia sukai. Maka pesawat radio telah melengkapi dengan alat jarum gelombang pada radio, pendengar bisa dapat memilihin apa yang disenagi, baik dari segi program music maupun darama dan diskusi, ceramah agama yang telah disiarkan dalam negri maupun luar negri. ²²

7) Jenis Program Siaran

a) Musik

Radio adalah media hiburan dan Musik menjadi menu utama program siaran radio dan berkembang sesuai dengan karakteristik pendengar dan kebutuhannya. Pemutaran music yang telah mencakup

²² Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*,h.84.

lagu dan instrument telah menjadi pemandu utama dan kadang kala sebagai materi siaran.

b) Bertutur Interaktif

Tujuan disiarkan program ini adalah untuk menghibur sambil memberikan edukasi dan juga program curahan hati, kuis, perbincangan bebas seputar gosip artis atau dikenal dengan sebutan infotainment.

c) Diskusi Publik

Radio menjadi arena untuk menyampaikan gagasan dan kritik terhadap situasi sosial, ekonomi dan politik. Perencanaan siaran yang cerdas dengan menyuguhkan beragam acara debat publik seputar masalah kesehatan, problem lingkungan radio, seksualitas, bahaya narkoba dll.²³

8) Proses Produksi Siaran

a. Planing

Perencanaan produksi paket acara siaran melalui diskusi kelompok oleh tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya, hasil planing berupa proposal yang membuat nama acara, target pendengar sumber materi, kata dan musik, durasi, biaya produksi seperti presenter, operator dan penulis naskah.²⁴

²³ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, h.86

²⁴ Masduki, *Menjadi Broad Caster Profesional*, (Yogyakarta : Pustaka Populer LKIS), h.46-47

b. **Collecting**

Yaitu pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan termasuk menghubungi nara sumber jika acaranya berupa talk show.

c. **Writing**

Yaitu seluruh materi yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk selanjutnya ditulis acara secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah.

d. **Vocal recording**

Yaitu perekam suara presenter yang membacakan naskah buatan, penulis naskah di ruangan rekaman.

e. **Mixing**

Yaitu penggabungan materi vocal presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator atau mizerman dengan perangkat teknologi analog atau digital sehingga menghasilkan paket acara siap siar.

f. **On Air**

Yaitu sesuai siaran atau penyiaran paket acara dilakukan evaluasi bersama oleh tim produksi untuk pengembangan lebih lanjut.

9) Radio Sebagai Salah Satu Media Massa

Radio media massa memiliki karakteristik cepat dalam menyampaikan pesan, luas jangkauannya dalam arti tidak mengenal medan, tidak terikat waktu, ringan dan dapat dibawa kemanapun, murah

dan tidak memerlukan banyak konsentrasi karena radio hanya untuk didengarkan. Dalam 10 tahun terakhir ini, atau sesudah era teknologi frekuensi modulasi (FM), radio siaran semakin menyempurnakan diri sebagai media massa depan “Trilogi” fungsinya yaitu sebagai *informasi*, *edukasi* dan *hiburan*, karena yang paling akrab masih terpusat di media cetak dan televisi. Sementara radio siaran belum dimanfaatkan sebagai kekuatan komunikasi yang potensial. Karena kesalahan memang tidak hanya di public relation saja, sebab belum semua radio siaran mampu menunjukkan potensinya di bidang komunikasi, baik sebagai informasi maupun secara bisnis, akhirnya di tengah kesadaran radio siaran tengah bangkit sebagai kekuatan industri dan informasi yang tangguh, dan sudah waktunya pula dunia public relation di Indonesia mempelajari dunia radio lebih intensif. Sekaligus memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi dan informasi.

Menurut Peraturan Pemerintah No : 55 tahun 1977 , Radio Siaran adalah pemancar radio yang langsung ditujukan kepada khalayak umum dalam bentuk suara dan mempergunakan gelombang radio sebagai media.

10) Fungsi Radio Sebagai Media Komunikasi

Radio sebagai media komunikasi Massa selain sebagai penyampai informasi ternyata memiliki banyak fungsi, Jay Black dan Frederick C Whitney (1988) menjelaskan ada 4 Fungsi komunikasi Massa, yaitu:

- a) *To inform*
- b) *To entertain*
- c) *To persuade*
- d) *Transmission culture*

Dengan dasar tersebut kita bisa menganalisis fungsi Radio sebagai media komunikasi massa dalam era modern ini.²⁵

To inform, artinya adalah untuk menginformasikan, maka Radio memiliki fungsi sebagai penyampai informasi . jurnalisme mengambil kedudukan penting disini. Karena tugas dari jurnalistik sendiri adalah mencari mengumpulkan mengedit dan menyiarkan berita yang layak disampaikan kepada khalayak ramai.

To entertain, artinya adalah untuk menghibur. Bias kita lihat bersama dalam perkembangannya ternyata televise memang memenuhi acaranya dengan berbagai macam hiburan.

To persuade artinya adalah untuk membujuk. Radio sebagai media komunikasi juga memiliki fungsi untuk membujuk khalayak misalnya kita biasanya kita dengar pada sisi iklan komersial yang mengisi celah acara. Iklan – iklan tersebut membujuk para khalayak untuk melihat, memahami dan mengetahui maksud dari iklan tersebut. Tentulah maksud dari iklan tersebut adalah khalayk mau membeli produk yang ditawarkan oleh iklan tersebut.

²⁵ The Stukkink, *Penyiar Radio Profesional*, (Yogyakarta : Kanisius,1997),h.19

Yang terakhir adalah *transmission of culture*. Adalah suatu faktor yang memberikan petunjuk yang mengelilingi media massa itu sendiri, yang secara serempak mengukuhkan status quo dan memunculkan perubahan. Ada dua tingkatan dalam transmisi budaya. Dimana keduanya terjalin konstan. Yaitu tingkatan kontemporer dan historis. Pada tingkatan kontemporer bias kita lihat pada peran dari Radio. ²⁶Radio bukan hanya sebagai cermin, tapi juga sebagai pengikat waktu. Dimana dari masa kemasa selalu memberikan perkembangan, tentunya perkembangan itu memberikan suatu perubahan dalam struktur social yang mana perubahan itu menjadi tanggung jawab dari Radio. Kita misalkan tayangan ataupun acara music yang sekarang disiarkan sangat gencar dalam radio swasta, tanpa sadar music pop ataupun rock yang sering diputarkan tersebut telah melunturkan kebudayaan dari daerah sendiri. Misalnya lagu daerah ataupun lagu kebangsaan sendiri. Kemudian tingkatan historis, yaitu dengan mendapatkan informasi dari televisi para pemirsa bias mengambil beberapa pengalaman untuk membimbing masa depannya.

11) Tujuan Radio Sebagai Media Dakwah

Sebagai kegiatan yang mempunyai peran penting dalam proses pembentukan manusia dari jalan yang belum di ridhoi sapa jalan yang telah diridhoi oleh Allah Swt.²⁷ Dalam hal ini dakwah tidaklah berdiri sendiri, artinya dalam suatu proses amar makruf nahi mugkar, dakwah

²⁶ Wahyudi, jb, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Televisi*, Cet,I, (Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 1996),h.2

²⁷ Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta : LKIS,2001),h.139

membutuhkan komponen-komponen yang mendukung diantaranya media dakwah. Keberhasilan proses dakwah tergantung pada unsur dakwah, salah satu unsure yang penting bisa berupa pertimbangan dan pelaksanaan dakwah. Dakwah adalah media apa yang sesuai dengan kebutuhan, karena media merupakan salah satu sarana atau perantara yang menunjang keberhasilan dakwah islaminya yang berkualitas.

Dalam teori komunikasi dan modernisasi bahwa dakwah melalui radio dikatakan efektif untuk mencapai suatu tujuan secara praktis, apabila menemui ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a) Penentuan message dakwah yang tepat sasaran.
- b) Bahasa yang digunakan untuk dakwah harus dimengerti.
- c) Sikap dan nilai dakwanya harus ditampilkan.

Radio sebagai media dakwah yang mempunyai syarat penernagan dan pemanfaatan dari hasil teknologi tersebut, diharapkan seluruh dakwah dapat tercapai tujuannya yang optimal baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Dengan berkembangnya teknologi informasi para Da'I dapat menyesuaikan diri dengan mempergunakan serta memanfaatkan media komunikasi terutama media radio sebagai media dakwah, masyarakat akan memperoleh acara kerohanian dan tidak hanya menonton acara local saja seperti acara pengajian umum, ceramah agama, maupun khotbah jum'at. Radio dalam lingkungan masyarakat memegang sangat penting agra

seorang Da'I dapat menyampaikan materi dakwahnya dengan jarak jauh sekaligus tanpa harus bertemu dengan mad'u.²⁸

12) Hambatan Dakwah Di Radio

Komunikasi massa semuanya diartikan oleh ahli komunikasi adalah alat benda fisik yang berfungsi sebagai media massa seperti, surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film.²⁹ Sedangkan media massa merupakan suatu komponen atau sarana yang memungkinkan berlangsungnya proses komunikasi dalam hal ini radio merupakan media dari komunikasi massa. radio adalah komunikator yang melembaga karena dalam proses komunikasi massa, radio tidak ada nama pribadi, tetapi atas nama lembaga atau perusahaan yang mengelola. dalam radio terdapat jaminan kerja sama dengan bagian-bagian dan saling terkait sebagai konsekuensinya radio sebagai komunikator yang melembaga tidak bebas.

Radio disebabkan komunikator yang melembaga maka komunikasi ini terjadi karena segala sesuatu baik yang berupa pesan yang disiarkan maupun penyair yang bertindak atas nama pribadi atau pengelola secara keseluruhan adalah tanggung jawab institusi dan bukan tanggung jawab pribadi. Seorang komunikator Da'I akan berhasil dalam komunikasinya apabila dalam menyusun strategi komunikasi dan sifat dari media yang akan digunakan harus benar-benar mendapatkan perhatian karena masih ada keterkaitan dengan khallayak yang akan diterpa. Selain itu

²⁸ Masduki, *Jurnalistik Radio*, h.140

²⁹ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung : Mandar Maju), h.14

dakwah diradio berupa penyampaian isi dan makna suatu pesan yang akan di konsentrasikan.

Dalam proses komunikasi terdapat isi dan makna yang dikirim oleh Da'I kadang tidak persis sama atau mengalami penyimpangan dengan pesan yang diterima oleh komunikan radio, hal ini yang menyebabkan radio mengalami hambatan. Pada dakwah radio sering sekali menggunakan bahasa yang bersifat missal tentunya akan mengalami dua factor hambatan, menurut Onong Uchjana Effendi dalam bukunya Radio Siaran Teori Dan Praktek, menjelaskan bahwa hambatan tersebut dapat di katagorikan menjadi dua bagian hambatan pertama adalah semantic noise factor, kedua disebut dengan mecanik noise factor.³⁰

Hambatan pertama adalah semnatik noise factor yang menjelaskan tentang timbulnya distorsi komunikasi karena dipengaruhi oleh adanya prasangka dan perbedaan latar belakang, pengalaman, persepsi dan frame of reference dari peserta komunikasi. Factor semantic ini menyangkut kata-kata dalam proses dakwah diradio yang sering mempunyai arti yang saling berlainan bagi mad'u sehingga mengakibatkan salah pengartian. Hambatan yang kedua adalah factor teknis, gelombang radio yang ditimbulkan oleh pemancar radio mendapatkan pengaruh dari sinar matahari akibatnya ialah isi siaran tidak dapat dipancarkan oleh gelombang yang mendukung secara leluasa. Factor hambatan mekanik yang lain dapat berupa interperensi, yakni dua atau lebih gelombang yang

³⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung : PT Rosda Karya,2001),h.20

berdempetan, sehingga membuat pesan dakwah tidak dapat dimengerti oleh mad'unya.

13) Kelebihan Dan Kekurangan Radio Sebagai Media Dakwah

Radio siaran memang memiliki peranan penting oelh karena itu sifat medianya sendiri yang bisa melalui sampai gunung dan lautan sampai kerumah-rumah tanapa adanya halangan radio pernah dijuki the fifth estate atau kekuasaan kelima fakto tersebut yang menyebabkan radio sebagai the fifth estate karena radio memiliki sifat secara langsung, tidak mengenal medan jarak dan rintangan serta mempunyai daya tarik.³¹ Kehadiran media televisive ternyata tidak mampu menggeser penggemar radio tidak ada tanda-tanda radio kurang digemari oleh rakyat Indonesia karena radio memiliki kemampuan perpaduan antar suara dan bunyi. Adapun kelebihan media radio sebagai media dakwah Moh Ali Aziz³² yaitu :

a) Bersifat secara langsung

Untuk menyampaikan dakwah melalui radio tidak harus melalui proses yang kompleks sebagaimana penyampaian dakwah lewat pers atau majalah umpamanya, dengan mempersiapkan kertas, Da'I dapat secara langsung menyampaikan dakwah didepan microfon.

b) Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan

Radio daianggap memiliki kekuasaan karena radio tidak mengenal jarak dan rintangan selain waktu, di ruangpun radio tidak masalah, bagaimanapun jauhnyasasaran yang dituju. Dengan adanya radio warga

³¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Gofindo Perseda, 1998),h.137

³² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah, LAIN Sunan Ampel Surabaya*,h 91-93

yang hidup terpencil bahkan hidup dikota bisa menengarkan sevara langsung berita-berita,music,dll yang telah disampaikan oleh radio.

c) Radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat

Factor ketiga yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan ialah memiliki daya tarik yang kuat yang dimilikinya, daya tarik ini disebabkan adanya music,kata-kata dan efek suara.

d) Biaya relative murah

Radio umumnya menjadi media utama yang dimiliki setiap orang, baik dari kalangan orang kaya maupun dari kalangan orang miskin. Bedanya yang kaya mungkin memiliki seperangkat radio stereo yang canggih, sedangkan yang miskin hanya memiliki sebuah radio transistor kecil dan cenderung murah meriah.

e) Mampu menjangkau tempat terpencil

Radio merupakan satu-satunya alat komunikasi yang efektif untuk menghubungi tempat-tempat yang sifatnya tidak terjangkau oleh orang lain atau terpencil. Tidak terhambat oleh tidak kemampuan baca tulis

Disamping keuntungan-keuntungan tersebut diatas, radio juga memiliki keuntungan yang lain yaitu siaran radio tidak terhambat oleh tingkat ketidak mampuan membaca dan memnulis, di beberapa Negara asia memiliki 70% orang yang tidak bisa membaca dan menulis. Oleh karena itu dengan adanya radio walaupun tidak bisa membaca dan menulis tapi masih mendengar informasi-informasi yang jelas, akurat. Dari

beberapa kelebihan tersebut ada beberapa kekurangan-kekurangnya yang meliputi :

- i. Pesan yang disampaikan kepada khalayak hanya sebatas saja, begitu terdengar begitupun hilang.
- ii. Arus balik yang tidak mungkin terjadi pada saat siaran.
- iii. Pendengar yang tidak mengerti atau ingin memiliki penjelasan lebih jelas tidak mungkin seorang pendengar minta disiarkan lagi.³³

seorang ustazah Lilik Azkiyah yang mempunyai tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa dan memberi ilmu pengetahuan.

Menurut Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Syafe'i menjelaskan bahwa siaran di radio juga memiliki unsur-unsur (*arkan*) dakwah.³⁴ Sebagaimana yang di gambarkan dalam matriks dibawah ini :

Table I
Unsure-Unsur Dakwah

DAKWAH	PENDENGAR
<ul style="list-style-type: none"> • Da'I • Pesan Dakwah • Media Dakwah • Metode Dakwah • Materi Dakwah • Mad'u 	<ul style="list-style-type: none"> • Uztadzah • Isi Ceramah • Radio • Penyampaian Pesan • Naskah/Skenario • Pendengar

³³ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung : Mandar Maju), h.19

³⁴ Asep Muhyiddin, *Agus Ahmad Syafei, Metode Pengembangan Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Setia Bandung, 2002), h. 205-206.

14) Radio RSPK Sebagai Media Dakwah

Dalam pelaksanaan pemanfaatan radio RSPK sebagai media dakwah ini mengikuti system yang direncanakan dan disusun oleh radio yang bersangkutan yaitu radio RSPK yang didirikan pada tahun 1971 dan sampai tahun sekarang. Dalam proses pemanfaatan berawal dari adanya jalinan kerja sama seorang da'i, sehingga mempunyai tujuan untuk mensyi'arkan agama islam, da'I tersebut menggunakan sistem ceramah dan dakwah interaktif antara lilik azkiyah (Da'I) liswatin (Operator) dengan para pendengar, setiap hari jumat pada pukul 08.00 sampai 09.00 wib. Pihak radio akan mneghubungi nara sumber dari studio yang disiarkan melalui telepon secara on air, dan topic yang diangkat membahas masalah agama yang popular.

Kontribusi

- a) PT. Radio RSPK 100.80 FM
 - i. Memberikan air time selama satu jam untuk acara dialog interaktif di acara cakrawala wanita.
 - ii. Menanggung biaya oprasional produksi acara, yang meliputi pulsa telephone untuk menghubungi nara sumber acara cakrawala wanita.
 - iii. Pihak radio akan menghubungi nara sumber dari studio yang disiarkan melalui telephone secara on air.
- b) Da'I
 - i. Menyiapkan topic acara yang akan dibahas.

ii. Mempelajari materi-materi yang akan dibahas.

Adapun pemanfaatan acara cakrawala wanita ini telah menggunakan dan memanfaatkan radio RSPK untuk sarana media dakwah, yang dilakukan oleh.

B. Kajian Teoritik

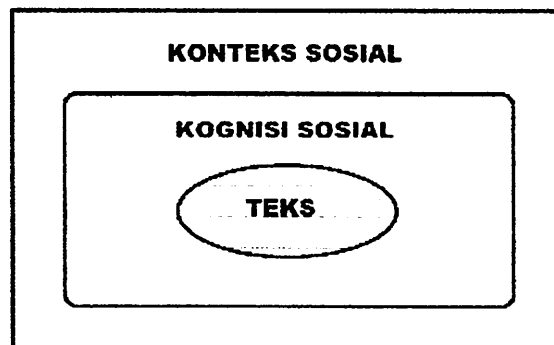
Pesan dakwah dalam acara cakrawala wanita di radio RSPK Sidoarjo ini telah menggunakan teknis analisis wacana model Teun Van Dijk. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimanakah pesan dakwah sabar dan syukur dalam acara cakrawala wanita, jika dilihat dari struktur tematik, struktur skematik, struktur sintaksis, struktur stilistik dan struktur retorik.

Teun Adrianus van Dijk lahir tanggal 7 Mei 1943 di Naaldwijk, Belanda. Dia adalah seorang sarjana di bidang linguistik teks, analisis wacana dan Analisis Wacana Kritis. Dengan Walter Kintsch ia memberikan kontribusi untuk perkembangan psikologi pengolahan teks. Sejak 1980-an karyanya dalam Analisis Wacana Kritis difokuskan terutama pada studi tentang reproduksi diskursif rasisme dengan apa yang dia sebut 'elite simbolik' (politikus, wartawan, sarjana, penulis), studi tentang berita di pers, dan pada teori ideologi dan konteks. Teun A. van Dijk adalah seorang profesor studi wacana di Universitas Amsterdam dari tahun 1968 hingga 2004, dan sejak tahun 1999 ia telah mengajar di Pompeu Fabra University, Barcelona. Dia telah banyak berceramah internasional, khususnya di Amerika Latin.

Analisis Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dijk mengabungkan tiga dimensi wacana tersebut kedalam suatu kesatuan analisis. Dalam teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Kognisi social mempelajari proses induksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga yaitu kritik social yang mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Model analisis van Dijk ini bisa digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.

Model Analisis Wacana Van Dijk



1. Teks

Teks adalah fiksasi atau pelebagaan sebuah peristiwa sebuah wacana lisan dalam bentuk tulisan.³⁵ Teks juga berarti sebagai semua bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas,

³⁵ Komarudin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama : Sebuah Kajian Hermeneutik* (Jakarta : Paramadina, 1996), h. 129.

tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra, dan sebagainya.³⁶

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Bagian-bagian tersebut adalah :

- a. Struktur Makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dipahami dengan melihat topik suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya sekedar isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- b. Superstruktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
- c. Struktur Mikro, adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafase yang dipakai dan sebagainya.

Struktur atau elemen wacana yang dikemukakan Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut :

Table. II

Perangkat Analisis Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema

³⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 56.

Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, peranggapan nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, Metafora Ekspresi

Van Dijk menjelaskan bahwa semua teks dapat dianalisis dengan menggunakan elemen-elemen tersebut. Elemen-elemen tersebut diatas merupakan satu kesatuan dan saling berhubungan serta mendukung antara satu elemen dengan elemen yang lainnya. Adapun penjelasan masing-masing elemen di atas adalah sebagai berikut :

1) Tematik

Tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.³⁷ Tematik berkaitan dengan tema umum yang dikatakan dalam suatu wacana (berita). Tema umum ini juga merupakan gambaran topik secara umum, gagasan inti, atau yang utama dalam suatu teks berita. Topik menggambarkan apa yang diungkapkan oleh wartawan dalam suatu berita. Topik menunjukkan

³⁷ Gorys Keraf, *Komposisi*, (Jakarta: Gramedia, 1980) h. 107.

informasi yang paling penting atau inti pesan yang akan disampaikan oleh komunikator.³⁸ Dalam suatu peristiwa tertentu, pembuat teks dapat memanipulasi penafsiran pembaca atau khalayak tentang suatu peristiwa.

Topik umum terbentuk oleh sub topik–sub topik yang terkandung dalam wacana (berita) yang menggambarkan serangkaian fakta yang ditampilkan oleh pembuat berita. Topik dan sub topik merupakan satu kesatuan berita yang harus dipahami oleh khalayak secara koheren.

2) Skematik

Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Strategi skematik dapat dilakukan dengan cara menyampaikan informasi penting di awal, atau pada kesimpulan tergantung pada makna yang didistribusikan dalam wacana. Dalam skema umum dikenal pembagiannya yaitu: pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, dan penutup.³⁹

Bentuk dan skema dalam penyajian berita mempunyai banyak cara dan beragam. Menurut Van Dijk berita secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead (teras berita). Elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling

³⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 75.

³⁹ Alex Sobur, *Analisis Wacana*, h. 76.

penting. Kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan. Isi berita ini secara hipotetik juga mempunyai dua sub kategori yaitu yang pertama proses atau jalannya peristiwa, sedangkan yang kedua komentar yang ditampilkan dalam teks.⁴⁰

3) Semantik

Semantik adalah makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misalnya dengan memberi detail pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detail sisi yang lain.⁴¹ Semantik merupakan makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu hubungan suatu teks.⁴²

Strategi semantik selalu dimaksudkan untuk menggambarkan diri sendiri atau sekelompok sendiri secara positif, sebaliknya menggambarkan kelompok lain secara buruk, sehingga menghasilkan makna yang berlawanan. Hal-hal yang positif mengenai diri sendiri digambarkan dengan detail yang besar, eksplisit, langsung, dan jelas. Sebaliknya ketika menggambarkan kelompok lain disajikan dengan detail pendek, implisit, dan samar-samar.

Dalam semantik mempunyai beberapa elemen, yaitu: latar, detail, maksud, pra anggapan, dan nominalisasi. Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang disajikan dalam suatu teks. Latar peristiwa digunakan untuk

⁴⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana*, h. 232.

⁴¹ Eriyanto, *Analisis Wacana*, h. 228.

⁴² Alex Sobur, *Analisis Wacana*, h. 78.

menyediakan latar belakang hendak kemana suatu teks ditujukan. Ini merupakan cerminan ideologis yang mana komunikator dapat menyajikan atau tidak menyajikan sama sekali, bergantung pada kepentingan mereka. Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi arti kata (semantik) yang ingin ditampilkan.

Elemen detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator). Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya yaitu yang dapat membentuk citra baik bagi dirinya, sebaliknya ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit (bahkan kalau perlu tidak disampaikan) kalau hal itu merugikan kedudukannya.

Elemen maksud hampir mirip dengan elemen detail. Elemen detail berhubungan dengan apakah sisi informasi tertentu diuraikan secara panjang atau tidak. Sedangkan elemen maksud melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit atau tidak, apakah fakta disajikan secara telanjang atau tidak.

Elemen pra anggapan atau pengandaian (presupposition) adalah pernyataan yang digunakan untuk mendukung suatu makna teks. Pra anggapan hadir dengan memberi pernyataan yang dianggap terpercaya dan karena tidak perlu dipertanyakan. Elemen yang hampir mirip adalah elemen penalaran yaitu elemen yang digunakan untuk

memberi basis nasional, sehingga teks yang disajikan oleh komunikator tampak benar dan menyakinkan.⁴³

Elemen nominalisasi hampir mirip dengan abstraksi yang memberi sugesti kepada khalayak terhadap adanya generalisasi. Elemen ini berhubungan dengan pertanyaan apakah komunikator memandang obyek sebagai sesuatu yang berdiri sendiri ataukah sebagai suatu kelompok (komunitas).⁴⁴

4) Sintaksis

Strategi sintaksis digunakan untuk menampilkan diri secara positif dan lawan secara negatif, memanipulasi sintaksis dengan penggunaan kalimat seperti pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis (kalimat) yang spesifik, pemakaian kalimat aktif dan pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat yang kompleks dan sebagainya.

Hal-hal yang berpengaruh dari bentuk kalimat adalah bagaimana proposisi-proposisi diatur dalam satu rangkaian kalimat. Proposisi mana yang ditempatkan pada awal kalimat, dan mana yang di akhir kalimat. Penempatan itu dapat mempengaruhi makna yang timbul karena akan menunjukkan bagian mana yang lebih ditonjolkan kepada khalayak.

Elemen koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang

⁴³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 79

⁴⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 81.

menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya.

Elemen lainnya adalah kata ganti, elemen ini berusaha untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana. Dalam mengemukakan sikapnya, seseorang dapat menggunakan kata ganti “saya” atau “kami” atau “kita” dan lain sebagainya.⁴⁵

5) Stilistik

Stilistik adalah cara yang digunakan oleh seseorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Style dapat diartikan sebagai gaya bahasa.⁴⁶ Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan pencitraan, dan pola.

Elemen yang terkandung dalam stilistik adalah leksikon. Leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pilihan kata-kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa sama dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda.

⁴⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 82.

⁴⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, hl. 82

6) Retoris

Strategi retorik digunakan untuk penekanan suatu pesan. Penekanan ini dapat dilakukan dengan cara pemakaian yang berlebihan (hiperbolik) atau bertele-tele. Strategi retorik berfungsi untuk mempersuasi khalayak.⁴⁷ Pemakaiannya diantaranya dengan menggunakan gaya repetisi (pengulangan), aliterasi (pemakaian kata-kata yang permulaan atau akhiran kata sama bunyi), ejekan (ironi).

Elemen grafis pada strategi retorik digunakan untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari suatu teks. Dalam wacana grafis ini biasanya muncul lewat penggambaran visual image, misal kostum komunikator, lokasi atau latar pengambilan gambar dan lain-lainnya dibuat lain dibandingkan dengan penampilan lainnya. Hal ini sangat mendukung penerimaan dan pemahaman makna sebuah pesan. Bagian yang ditonjolkan menunjukkan pentingnya sebuah pesan. Bagian ini juga yang menjadi perhatian lebih dari khalayak.

Elemen lainnya adalah metafora yaitu penyampaian pesan melalui kiasan dan ungkapan. Metafora ini dimaksudkan untuk memberi bumbu dalam suatu berita. Metafora tertentu digunakan oleh wartawan secara strategi sebagai landasan berpikir, alasan pembelar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada khalayak. Wartawan menggunakan kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari,

⁴⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Medi*., h. 84.

peribahasa, pepatah, petuah leluhur, kata-kata kuno, bahkan mungkin ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci yang semuanya digunakan untuk memperkuat pesan.

C. Kognisi Sosial

Kognisi sosial amatlah penting bagi pemahaman sebuah teks wacana, termasuk wacana berita. Bila wartawan menulis sebuah berita, maka hasil tulisnya tersebut tidaklah berdiri sendiri. Karena apa yang dihasilkan tersebut merupakan satu kesatuan kognisi sosial dimana komponen atau elemen di sekitarnya juga ikut andil dalam karya tulisan atau berita tersebut. Pendekatan kognisi pada analisis wacana didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh proses kesadaran mental dari pemakai bahasa.

D. Konteks

Konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berbeda di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi dimana teks tersebut diproduksi, fungsi yang dimaksudkan, dan sebagainya. Dan wacana disini kemudian dimaknai sebagai teks dan konteks pembicara maupun pendengar, (3) konteks linguistik (*linguistics context*), yang terdiri atas kalimat-kalimat atau turunan-turunan yang m satu kalimat atau tuturan tertentu dalam peristiwa komunikasi; dan (4) konteks sosial (*social context*) yaitu relasi sosial dan latar setting yang melengkapi hubungan antara

pembicara (penutur) dengan pendengar. Dan keempat konteks tersebut jelas mempengaruhi kelancaran komunikasi.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Banyak karya ilmiah (baik yang berupa buku maupun skripsi) yang membahas masalah seputar radio telah di hasilkan oleh para praktisi yang mempunyai spesifikasi dalam bidang keilmuaan yang berkaitan dengan dunia penyiaan, khususnya radio. Diantara hasil penelitian yang membahas tentang berbagai sudut pandang radio yang mempunyai kemiripan dengan penelitian ini

Pada tahun 2007 Agus Salim mengadakan penelitian di radio swara perak jaya. Pada tema dakwah melalui radio di program afsus salam (analisis pesan dakwah di radio swara perak jaya Surabaya). Adapun pesamaanya adalah sama-sama memfokusnya penelitian pada radio dan sama-sama menggunakan teori Van Djik. Adapun perbedaannya, penelitian ini meneliti tentang lagu-lagu nasyid. sedangkan peneliti memfokuskan pada pesan dakwah dalam acara cakrawala wanita di radioRSPK

Pada tahun 1999 Moh. Muhsin mengadakan penelitian di radio Yasmara Surabaya dengan judul “ Radio Siaran Dan Dakwah Islam (Study Kualitatif Tentang Program Siaran Dan Operasionalnya Di Radio Yasmara CA27 Surabaya)”. Adapun persamaannya adalah sama-sama memfokusnya penelitian pada radio. Adapun perbedaannya, penelitian ini meneliti tentang fungsi radio sebagai media dakwah, sedangkan peneliti

memfokuskan penelitian pada pesan dakwah dalam Acara Cakrawala Wanita di RSPK.

Sarriyul hikmah (2002), KPI Fakultas Dakwah , tentang “ Dakwah melalui radio siaran (study respon pendengar acara Aqidah Sakinah radio El Viktor Fm Surabaya), penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam penelitian ini menjelaskan tentang sejauh mana respon pendengar setelah mendengarkan program acara Aqidah Sakinah di Radio El Victor Fm Surabaya, penelitian ini menyimpulkan bahwa respon dari pendengar terhadap program acara Aqidah Sakinah sangat baik sekali.

Kebanyakan dari mereka sangat menyetujui acara tersebut, dan tingkat responden program acara Aqidah Sakinah dilihat dari dua jenis pendengarnya yaitu yang satu sering melakukan On Air dan yang lainnya hanya mendengarkan saja, meskipun keduanya sama-sama pendengar yang menyukai acara Aqidah Sakinah.

Dari penelitian diatas oleh Sarriyatul hikmah, mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang dakwah melalui radio, dan penelitian ini berjudul “ Acara Cakrawala Wanita di radio siaran pemerintah kabupaten (RSPK) Sidoarjo, yang menjadi perbedaan di sini yaitu, memfokuskan sejauh mana respon pendengar program acara Aqidah Sakinah di Radio El Viktor , sedang peneliti memfokuskan isi pesan dari acara cakrawala wanita yang di siarkan oleh cakrawala wanita radio RSPK Sidoarjo.

Pada tahun 2005 Aziz Firman, mahasiswa IAIN Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dia mengadakan penelitian dengan judul “ Radio sebagai salah satu alternatif media dakwah “ study kuantitatif tentang metode dakwah radio purnama Fm Blitar) dalam skripsinya menjelaskan tentang metode dakwah yang ada pada program sya’ir Islami di radio purnama Fm Blitar adalah menggunakan metode interaktif, antara narasumber (Da’i) dengan para pendengar setia radio purnama Fm, di dalam dialog interaktif tersebut seorang pendengar mengajukan berbagai pertanyaan seputar problematika hidup yang dihadapinya kepada Da’i.

Dari penelitian yang diteliti oleh Aziz Fitriani (2005), mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menjadikan obyek radio sebagai media dakwah atau sebagai salah satu alternatif media dakwah, selain itu program yang di teliti sama-sama menggunakan dialog interaktif dengan para pendengarnya, yang menjadi perbedaan di sini yaitu di dalam skripsinya dia mefokuskan tentang dakwah melalui radio, sedangkan peneliti menitik beratkan pada pesan dakwah dalam acara cakrawala wanita yang disiarkan di radio siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Ismatul izzah (2005). KPI Fakultas Dakwah tentang “radio sebagai media dakwah” Studi deskriptif tentang program acara dialog kewanitaan di radio suara Nabawy Pasuruan, hambatan-hambatan pada acara tersebut, dan upaya yang dapat di lakukan dalam mengatasi hambatan-

hambatan dakwah pada program acara dialog kewanitaan di radio Suara Nabawy Pasuruan.

Penelitian yang diteliti oleh Ismatul Izzah (2005) mempunyai persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti radio sebagai media dakwah, yang menjadi perbedaan disini yaitu dia memfokuskan bagaimana proses dakwah dalam acara dialog kewanitaan di radio Suara Nabawy, sedangkan peneliti, menekankan pada peasn dakwah dalam acara cakarawala wanita di radio siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (RSPK).

Moh. Yusuf Ardiansyah jurusan komunikasi dan penyiaran islam (KPI) (2006) dengan judul “ Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah Nahdlatul Ulama (NU)” cabang Bangil. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana pemanfaatan radio sebagai media dakwah NU cabang bangil. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan pemanfaatan radio sebagai media dakwah NU cabang Bangil ini dipandu orang-orang LDNU dengan model dakwah interaktif melalui sms (short message service), dengan materi yang sifatnya aktual yang menyangkut ibadah, mu’amalah, aqidah dan akhlak berdasarkan masalah dan kesimpulannya.

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian kali ini adalah sama-sama menggunakan media radio dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya yang terletak pada fokus masalah yang ditelitih yaitu tentang pemanfaatan radio sebagai media

dakwah, sedangkan peneliti meneliti tentang pesan akwah dalam acara cakrawala wanita di radio RSPK Sidoarjo. Perbedaan berikutnya terletak pada lokasi penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan data ataupun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *content analysis* yang bersifat deskriptif, dimana peneliti nantinya akan menginterpretasikan hasil penelitiannya terhadap makna pesan dakwah Acara Cakrawala Wanita "Sabar Dan Syukur Atas Nikmat Allah" di Radio RSPK Sidoarjo pada tanggal 01-09-2010.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat di amati.¹ Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana Van Dijk.

Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi yang bersifat kualitatif. Pada analisis wacana lebih menekankan pertanyaan "bagaimana" (*how*) dari pesan atau teks komunikasi yang berupa: kata, frase, kalimat dan metafora. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur

¹ Lexi J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h.4

bahasa tersebut, analisis wacana lebih dapat melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.² Sebagai mana yang diceritakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang membuat apa adanya pada saat penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi dan pengontrolan terhadap suatu perilaku.

Jadi dengan demikian penelitian kualitatif itu lebih mengutamakan pada pencarian data yang di pelopori oleh peneliti sendiri dengan berdasarkan pada kebutuhan peneliti dan terjadi pada latar alamiah atau di perbolehkan mengisolasi kedalam variabel atau hipotesa, tetapi perlu memandan sebagai suatu kebutuhan. Alasan penelitian menggunakan penelitian kualitatif yaitu agar peneliti bisa mengenal lingkungan penelitian dan dapat terjun langsung ke lapangan dan peneliti kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada suatu aktifitas, karena dalam melakukan penelitian ini peneliti bukan sebagai orang ahli melainkan seornag individu yang belajar mengenai suatu obyek, peristiwa yang sedang dialami dalam suatu lembaga dan lingkungan sekitarnya.

Sedangkan jenis penelitian diatas peneliti menggunakan penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Alasan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan judul *Analisis Pesan Dakwah Dalam Acara Cakrawala Wanita Di*

² Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.48

Radio RSPK, peneliti terbatas pada pendiskripsian kenyataan yang terjadi dilapangan, kemudian dikembangkan dalam temuan atau kesimpulan-kesimpulan baru dari bahan yang diperoleh dilapangan.

B. Unit Analisis

Dalam rumusan masalah, harus sudah terbayang pula apa yang menjadi unit analisis penelitian. Unit analisis ini menunjukkan siapa atau apa yang mempunyai karakteristik yang akan diteliti.³ Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian.

Peneleitian ini dilakukan di radio, hal ini dilakukan karena peneliti tertarik dengan pesan-pesan dakwah yang disiarkan di radio RSPK Sidoarjo. Dimana acara cakrawala wanita ini bersifat mendidik, menambah wawasan dalam bidang agama.

Unit analisis menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Analisis Pesan Dakwah Dalam Acara Cakrawala Wanita Di Radio RSPK Sidoarjo, yang di siarkan oleh ustazah Lilik Azkiyah yang bertempat ada di Jl . Mojopahit No.667 Sidoarjo.

Ceramah yang disiarkan diradio RSPK membahas tema-tema tentang akhlaq, syariah, dan aqidah. Dimana acara cakrawala wanita ini menyajikan ceramh agama yang bersifat mendidik. Dalam acara cakrawala

³ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,1999) h.29

wanita ini pada tanggal 01-09-2001 yang disiarkan secara langsung oleh radio RSPK pada pukul 08.00-09.00 WIB, yang menyiarkan tema tentang tema sabar dan syukur.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Adapun jenis-jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut key member atau yang memegang kunci utama sumber data penelitian ini, karena informan merupakan kegiatan yang ada dilembaga radio siaran di RSPK.

Yang menjadi informan dan penelitian ini antara lain :

1. Pemimpinan dari studio RSPK Sidoarjo.
2. Operator acara cakrawala wanita di radio RSPK Sidoarjo.
3. Narasumber yang selaku membri wawasan di radio RSPK Sidoarjo.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku-buku, dokumen resmi. Dokumenter yang di peroleh dari seorang ustaza yang selaku menyiarkan ceramah-cermah yang disiarkan di radio RSPK Sidoarjo.

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini membahas sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan awal pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi masalah dan memilih lapangan penelitian terlebih dahulu setelah ini menyusun kerangka penelitian, disamping itu peneliti juga menganggap perlu mengurus surat perizinan dari ketua jurusan guna mempermudah jalannya penelitian.

a. Mengidentifikasi dan menilai keadaan

Sebelum mengadakan penelitian lebih jauh, maka tahap ini dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi. Mengidentifikasi dan memilih lapangan bagi peneliti adalah untuk mengenal segala urusan dalam lapangan penelitian, yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah menyatakan tentang program-program acara keagamaan yang ada di studio RSPK Sidoarjo, kemudian peneliti melihat kondisi kantor yang ada, peneliti mendatangi studio RSPK Sidoarjo yang mana pada salah satu program cakrawala wanita yang disampaikan oleh Lilik Zakiyah.

b. Memilih Lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti mempertimbangkan fokus akademis dan faktor geografis. Faktor akademis karena hasil dari

penelitian nanti dapat dijadikan salah satu masukan bagi jurusan KPI (Komunikasi Penyiaran Islam), untuk mengembangkan model dakwah melalui radio. Sedang faktor lain lokasi penelitian terletak di kota sidoarjo. Dan di dalam radio RSPK mempunyai tujuan untuk meningkatkan moralitas, nilai agama masyarakat dan kualitas sumber daya manusia dengan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat mengantarkan masyarakat kabupaten sidoarjo mampu membangun masa depan yang lebih baik. Jagkauan radio RSPK bisa menjagkau sampai pelosok wilayah kabupaten sidoarjo, dan juga bisa didengarkan dalam wilayah surabaya, gresik, lamongan, jombang, Mojokerto, pasuruan dan probolinggo.

c. Menyusun rancangan penelitian

Dalam hal ini peneliti yang membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian membuat matrik dalam judul penelitian sebelum membuat proposal, seorang peneliti juga melaksanakan penelitian secara langsung.

d. Mengurus surat izin penelitian

Setelah usulan penelitian tersebut diterima oleh pihak fakultas maka tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengurus surat perizinan, surat izin penelitian secara tertulis yang ditunjukkan kepada intitusi terkait

aitu studio di radio RSPK Sidoarjo, dan secara resmi proses penelitian dapat diteliti yang harus diselesaikan.

2. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahap ini penelitian akan mencari dan mengumpulkan data primer yang wajib dimiliki oleh peneliti dan juga mengumpulkan data dari berbagai referensi buku yang ada kaitannya dalam penelitian ini. Dan dalam tahap lapangan ini terbagi menjadi dua kategori yaitu :

a. Memasuki Lapangan

Pada tahap memasuki lapangan seorang peneliti mau tidak mau akan terjun ke dalam dan akan ikut berperan di lapangan. Pada saat memasuki lapangan studio di radio RSPK Sidoarjo, peneliti di sambut dengan baik dan penuh rasa kekeluargaan dan persahabatan. Peneliti tetap mengimbangi dengan sikap sopan dan rendah hati.

b. Menentukan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi. Untuk membantu peneliti agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang disajikan. Informasi disini berfungsi sebagai internal sampling, karena informasi dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan sumber lainnya.⁴

⁴ Lexi J. moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h.90

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menemui seorang ustazah lilik azkiyah beliau adalah selaku narasumber yang menyampaikan dalam acara cakarawla wanita di radio RSPK Sidoarjo yang dapat dijadikan key informan dalam penelitian ini, dapat dijadikan untuk mencari informasi-informasi yang di butuhkan dalam suatu penelitian. Kemudian peneliti mengadakan penelaah permulaan, yaitu bertanya dan menggali informasi tentang situasi dan latar penelitian kepada orang-orang yang nantinya akan dijadikan sebagai informasi dalam penelitian.

Kemudian akan muncul nama-nama untuk memberi informasi yang berkaitan dengan apa yang diketahui oleh peneliti, proses pemunculan nama-nama dalam dunia peneliti ini disebut snow ball sampling yang di ibaratkan dengan bola salju yang pada mulanya kecil kemudian mengelinding menjadi bola salju yang besar sehingga pada akhirnya berhenti pada titik kedalaman dan terincian data atau informasi secara maksimal.

Dalam proses ini seorang peneliti menentukan nama-nama yang dapat dijadikan informan, adapun nama-nama yang dijadikan informan sebanyak 3 orang, mereka adalah sebagaimana yang tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel III
Penentuan Informan

No	Sumber Data	Jenis Penelitian	TPD	Ket
1	Pudji Sigit Hariyadi, S.H, M.M	Sejarah RSPK	D+O+W	Ketua
2	Liswatin	Program-Program Siaran	D+W	Operator
3	Lilik Zakiyah	Materi Ceramah	D+W	Narasumber

Sumber data : interview Mei 2011

Ket :

D : Dokumen

O : Observasi

W : Wawancara

TPD : Teknik Penggalan Data

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melihat semua data yang terkumpul, lalu mengolahnya dengan memakai perangkat analisis wacana menurut Teun Van Dijk.

Untuk memudahkan pemahaman, berikut penulis sajikan skema tahapan penelitian yang di lakukan

Tabel. IV Tahapan Penelitian

No.	Pendekatan penelitian	Tahapan penelitian	Operasionalisasi	Strategi dan teknik
1	Analisis wacana kualitatif dengan model wacana Van Dijk dan bersifat interpretative	Coding unit	Mencari dan memilah tema dan kata sesuai dengan fokus penelitian	Pengumpulan referensi
2		Analisis wacana van dijk	Pengelompokan data berdasarkan perangkat wacana Van Dijk : tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorik.	Studi dokumentasi teks yang menjelaskan tentang sabar dan syukur di dalam acara cakrawala wanita di radio RSPK.
3		Analisis data	Mengolah data dan menganalisisnya	Reduksi dan display data, mengambil

				kesimpulan, dan verifikasi.
4		Penulisan laporan	Pengetikan berdasarkan sistematika penulisan skripsi	Penulisan yang efektif dan efisien

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, metode yang digunakan peneliti yaitu :

1. Observasi

Pengamatan observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan bila sebelum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki. Dari hasil observasi dapat diperoleh data yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya. Metode observasi ini dapat digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang acara cakrawala wanita di radio RSPK Sidoarjo.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data yaitu dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang.⁵

Disamping itu penelitian tidak berdasarkan pada pertanyaan yang sudah tersusun rapi akan tetapi peneliti langsung menanyakan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan masalah yang kemudian menggiring pertanyaan pada fokus penelitian.

Wawancara ini untuk mencari informasi tentang sejarah berdirinya radio RSPK Sidoarjo, dan Materi yang telah dibahas dalam acara Cakrawala Wanita di radio RSPK, program jangka panjang, jangka pendek, dan program harian dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku dan referensi lainnya. Dokumentasi ini seorang peneliti juga mendapatkan dokumen berupa : dokumen tentang profil dari studio di radio RSPK Sidoarjo,

⁵ Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Dakwah*, Jakarta: Logos.h.18

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Radio RSPK (Radio Siaran Pemerintah Kabupaten)

a. Sejarah Berdirinya Radio RSPK

Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang disingkat RSPK didirikan berdasarkan Instruksi Bupati kepala Daerah Tingkat II Sidoarjo pada tanggal 1 Mei 1971, yang saat itu dijabat oleh bapak R. Soedarsono dengan nama Radio Pemerinrah Daerah (RPD). Kemunculan RPD dimaksudkan untuk memberikan sarana hiburan dan menyebarkan informasi pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. RPD saat itu mengudara melalui gelombang 77 meter pada frekuensi 3896 KHz. Yang kemudian melalui SK Bupati Nomor 115/38/KD/1971 RPD merubah gelombangnya menjadi 341,5 meter dengan frekuensi 882 KHz.

Atas dasar SK Gubernur KDH Tk.I Jawa Timur Nomor 57 Tahun 1985, tentang Pedoman Pembentukan/ Penyelenggaraan Radio Khusus Pemerintah Kabupaten/Kota Madya Daerah Tk.II di Jawa Timur, maka nama RPD dirubah menjadi Radio Khusus Pememrintah Daerah (RKPD). Sejak itulah RKPD Tk.II Kabupaten Sidoarjo mengumandangkan program siarnya menembus kawasan Kabupaten Sidoarjo, bersaing dengan radio-radio swasta yang lainnya, yang berada di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Jadilah RKPD saat itu sebagai satu-satunya media elektronika milik daerah, yang disamping menyiarkan program-program pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo sendiri, juga menyiarkan berita-berita regional dan nasional serta hiburan untuk konsumsi masyarakat Sidoarjo pada khususnya dan pendengar lainnya yang berada di wilayah-wilayah diluar Kabupaten Sidoarjo yang terjangkau oleh siaran RKPD Sidoarjo secara umum.

Lima tahun kemudian berdasarkan Instruksi Menteri Dalam negeri Nomor 482/1918/SJ tanggal 11 Juli 1990, tentang pengaturan organisasi Radio Siaran Pemerintah Daerah, maka nama RKPD berubah menjadi Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Dan kemudian melalui SK Bupati Sidoarjo Nomor 50 Tahun 2001, kembali nama RSPD Sidoarjo mengalami perubahan menjadi Radio Siaran Pemerintah Kabupaten (RSPK) Sidoarjo, dan menjadi Unit (UPTD) Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Sidoarjo, yang kemudian lebih dikenal dengan nama RSPK Sidoarjo. Pada tahun 2008 Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Informasi dan Komunikasi melakukan peningkatan media informasi, yaitu dengan mendirikan stasiun televisi yaitu TV delta yang lokasinya menjadi satu dengan gedung RSPK, berada di jalan Pahlawan 200 Sidoarjo. Bersamaan itu pula RSPK menggeser frekuensi pada FM 100,80 Mhz. Kemudian pada akhir tahun 2008 dengan adanya program perampangan dinas dilingkungan Pemerintah kabupaten Sidoarjo, maka

Dinas Informasi dan Komunikasi dilikuidasi. Sehingga RSPK dan TV Delta menjadi bagian dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo hingga sekarang, dengan motto “Jaya di Udara, Abadi di Hati. Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (RSPK), terletak di jalan Pahlawan No. 200 Magersari Sidoarjo. Berdiri di atas kawasan tanah GOR (Gelora Olah Raga) Sidoarjo.yang terletak di antara:

Barat : Gedung Gelora Olah Raga (GOR) Sidoarjo.

Timur : Desa Pagerwojo

Selatan : Lapangan Tenis GOR

Utara : Kolam Renang GOR

Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (RSPK), dalam menyiarkan Program-program acaranya mampu menjangkau beberapa daerah di Sidoarjo.

b. Tujuan Pendirian Radio RSPK DI Sidoarjo

Radio RSPK Sidoarjo didirikan dengan tujuan untuk menyelenggarakan Siaran Radio Publik Lokal untuk mencapai yang dimaksud Lokal Radio RSPK Sidoarjo. Dan Lokal Radio RSPK Sidoarjo akan melaksanakan kegiatan penyiaran di bidang informasi lokal dan regional serta hiburan lokal, kesenian daerah. Pendidikan, Keagamaan dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan masyarakat Sidoarjo.

VISI

Terwujudnya Media Komunikasi Publik Lokal yang menjaga serta meningkatkan moralitas, nilai nilai agama masyarakat dan kualitas sumber daya manusia dengan memper erat persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat menghantarkan Masyarakat Kabupaten sidoarjo bangkit Membangun Masa Depan.yang lebih baik.

MISI

- 1) Melaksanakan Pelayanan Informasi dan Komunikasi kepada masyarakat.
- 2) Mensosialisasikan kebijakan pemerintah kabupaten Sidoarjo dalam rangka pelaksanaan pembangunan serta promosi potensi daerah.
- 3) Mendorong berkembangnya informasi yang demokratis (Komunikasi Daerah) dan berbudaya.
- 4) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global,.yang bekerja sama dengan semua lembaga pendidikan.
- 5) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang berwawasan lingkungan dan gender.
- 6) Meningkatkan peluang investasi dan usaha berbasis potensi perekonomian rakyat yang berdampak peningkatan ekonomi masyarakat pada pendapatan asli daerah.

- 7) Ikut menyiarkan berbagai kegiatan hiburan dan kesenian daerah dan tradisi lokal.

c. Segmen Yang Dipilih

Berdasarkan Geografi, Demografi dan Topografi, maka Segmen yang dipilih Lokal Radio RSPK Sidoarjo adalah bersegmen umum yang menyiarkan informasi lokal dan regional serta hiburan lokal, kesenian daerah, Pendidikan, Keagamaan dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

1) Sosial Ekonomi

Kelas atas : 20 %

Kelas menengah : 55 %

Kelas bawah : 25 %

2) Usia

Dibawah 15 Tahun : 2 %

15s/d 19 Tahun : 8 %

20 s/d 24 Tahun : 10 %

25 s/d 29 Tahun : 15 %

30 s/d 34 Tahun : 15 %

35 s/d 39 Tahun : 20 %

40 s/d 50 Tahun : 15 %

Di atas 50 Tahun : 15 %

3) Sex radio

Pria : 40 %

Wanita : 60 %

4) Pendidikan

Tidak tamat SD : 0 %

SD : 3 %

SLTP : 12 %

SLTA : 70 %

Akademi / PT : 5 %

Perguruan Tinggi : 10 %

d. Format Siaran

Korelasi Dengan Segmentasi Format siaran mengikuti visi dan misi Lokal Radio RSPK Sidoarjo sehingga mempunyai ciri-ciri sebagai berikut Format siaran diusahakan secara maksimal memungkinkan pendengar berpartisipasi dalam program Lokal Radio RSPK Sidoarjo,. Adanya ciri partisipasi ini menunjukkan Lokal Radio RSPK Sidoarjo berusaha memenuhi kebutuhan sosialisasi dan memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi kelas menengah ke bawah.

1) Menghibur

Kelas menengah ke bawah dan kelas kebawah merupakan salah satu bagian masyarakat yang paling banyak menghabiskan waktu dan energi

untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan. Tidak heran apabila mereka banyak merasa lelah ketika di rumah. Memahami kondisi tersebut, Lokal Radio RSPK Sidoarjo mendesain setiap program menjadi suatu hiburan. Informasi berbobot disampaikan dengan cara yang menyenangkan.

2) Mendidik

Ciri ketiga misi Radio RSPK Sidoarjo untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Ciri ini tercermin dari format maupun materi program.

e. Komposisi Siaran

Penetapan komposisi siaran dalam keseluruhan program Lokal Radio RSPK Sidoarjo berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya.

- 1) Karakteristik Kelas menengah ke bawah. Diharapkan dengan hadirnya Radio RSPK Sidoarjo yang masyarakatnya terutama masyarakat menengah ke bawah tidak lagi menjadi masyarakat yang buta informasi terutama informasi yang mengedepankan aspek informatif dan mendidik.
- 2) Karakteristik Format Acara yang bersifat memberikan informasi lokal dan regional . hiburan, pendidikan , keagamaan, dan ilmu pengetahuan.
- 3) Unsur Komposisi siaran Radio RSPK Sidoarjo akan mengikuti acuan proposi sebagai berikut:

Informasi	: 22,15 %
Pendidikan dan ilmu Pengetahuan	: 12,38 %
Agama	: 4,38
Olah raga	: 2,97 %
Hiburan & Musik	: 44,02
Iklan	: 6,40 %
Layanan Masyarakat	: 7,70 %

Tabel VI

Jadwal Siaran Radio RSPK Sidoarjo 1 Januari 2011

Senin	Selasa	Rabu
06:55 : Opening RSPK	06:55 : Opening RSPK	06:55 : Opening RSPK
07:00 : Relay RRI	07:00 : Relay RRI	07:00 : Relay RRI
07:30 : Jendela Informasi	07:30 : Jendela Informasi	07:30 : Jendela Informasi
09:00 : Talk Show	09:00 : Talk Show	09:00 : Talk Show
10:00 : Tembang Kenangan	10:00 : Tembang Kenangan	10:00 : Mimbar agama budha
13:00 : Goda – in	13:00 : Chamdut (campursari dangdut)	11:00 : Tembang Kenangan
18:00 : M2M (MusikMania)	17:00 : Cahaya Al-Qur'an	13:00 : Chamdut (campursari dangdut)
21:00 : Campur sari	18:00 : Musik Mandarin/ Korea (M2)	18:00 : Musik Mandarin/ Korea (M2)
23:00 : Closing RSPK	19:00 : Bolly Hits Mania	19:00 : Bolly Hits Mania
	23:00 : Closing RSPK	23:00 : Closing RSPK

Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
06:55 : Opening RSPK	06:55 : Opening RSPK	06:55 : Opening RSPK	06:55 : Opening RSPK
07:00 : Relay RRI	07:00 : Relay RRI	07:00 : Relay RRI	07:00 : Relay RRI
07:30 : Jendela Informasi	07:30 : Jendela Informasi	08:00 : Keroncong	07:30 :Keroncong (part 1)
08:00 : Keroncong(part1)	08:00 : Cakra wala wanita	13:00 : Delta Dangdut	09:00 : Sanggar Munggil
10:00 : Bina Keluarga Sakinah	09:00 : Talk Show	18:00 : Musik Akhir Pekan	11:00 : Keroncong (part 2)
11:00 : Keroncong (part 2)	10:00 : Keroncong	20:00 : SENSASI LIVE	12:00 : English Convertation
13:00 : Delta Dangdut	13:00 : Delta Dangdut	23:00 : Closing RSPK	13:00 : Delta Dangdut
18:00 : Bolly Hits Mania	18:00 : M2M (Musik Mania)		16:30 : Mimbar Agama Kristen
21:00 : Musik India	21:00 :Mocopat		18:00 : M2M (MusikMania)
23:00 : Closing RSPK	23:00 : Closing RSPK		21:00 : Campursari
			23:00 : Closing RSPK

f. Sumber Materi Acara Siaran

1) Asal Sumber Siaran

Sumber materi dapat berasal dari berbagai sumber diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) In House Production yaitu program program siar yang diproduksi sendiri baik langsung maupun dalam bentuk rekaman.
- b) Out Sourcing yaitu program program yang diperoleh dari berbagai sumber informasi cetak maupun elektronik yang mempunyai reputasi.
- c) Bentuk Materi Tiap Acara. bentuk materi yang akan disiarkan oleh LPP

Lokal Radio Delta Sidoarjo adalah sebagai berikut :

- i. News merupakan format acara yang mengemas informasi / berita terkini lokal, regional maupun nasional
- ii. Feature merupakan format program yang menayangkan informasi informasi ringan yang bersifat menghibur.
- iii. Reality Show menayangkan fenomena realitas sosial kemasyarakatan yang berkaitan dengan kegiatan pemerintahan pembangunan serta masyarakatan yang disajikan sebagai bentuk informasi yang menghibur.
- iv. Kuis Format acara ini ditampilkan saebagai media untuk mengasah pengetahuan pendengar tentang hal-hal yang berkaitan dengan wawasan kebangsaan.dan ilmu pengetahuan.

- v. Tips / pengetahuan ditayangkan kepada pendengar untuk memberikan informasi ringan tentang tips yang berkaitan dengan teknologi tepat guna.
- vi. Infotainment merupakan format siaran yang berisi hiburan sehat bagi pendengar.
- vii. Konsultasi(live Program) Format ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pendengar dengan melibatkan partisipasi pendengar untuk berkonsultasi tentang tema yang sedang diangkat dalam program kebijakan pemerintah.
- viii. Promo Program merupakan format tayangan yang disediakan sebagai media promosi tentang produk dan potensi daerah.

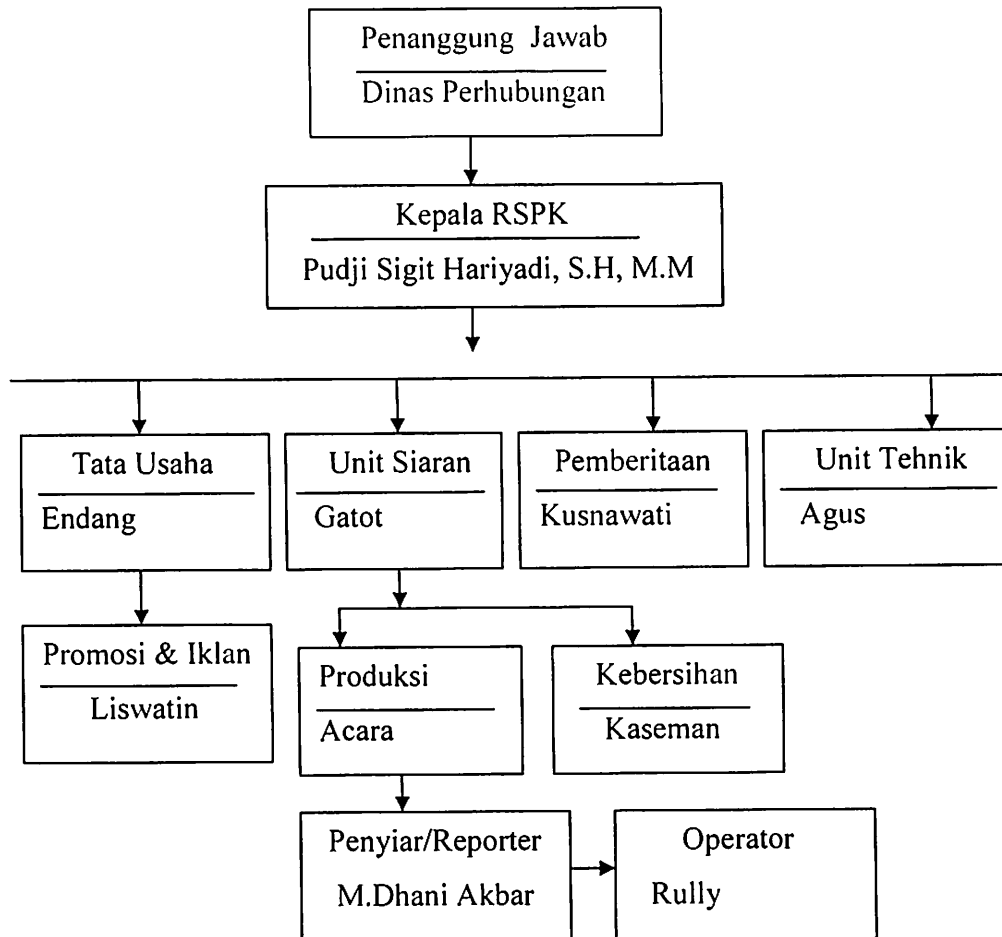
2) Jangkauan Wilayah Siar

Jangkauan Siaran Radio Delta Sidoarjo diharapkan bukan saja menjangkau sampai diseluruh pelosok Wilayah Kabupaten Sidoarjo, tetapi juga bisa sdidengar di beberapa wilayah yang berdekatan dengan Kabupaten Sidoarjo, antara lain : sebagian Surabaya, Gresik, Lamongan, Jombang, Mojokerto, Pasuruan dan sebagian Probolinggo.

3) Susunan Pegawai RSPK

Tabel V11

Struktur Organisasi Radio RSPK Sidoarjo



2. Sejarah Cakrawala Wanita

Cakrawala adalah pengetahuan dan *wanita* adalah yang menyampaikan seorang wanita, jadi *cakrawala wanita* adalah pengetahuan yang disampaikan oleh seorang wanita. Acara cakrawala wanita disiarkan oleh

seorang ustadzah Lilik Azkiyah pada tahun 2009. Sebelum acara ini disiarkan di radio RSPK sidoarjo, beliau juga sering ceramah di salah satu lembaga nahdatul ulama sidoarjo, beliau juga seorang uztadh di ponpes Al- Dzuhri beringgin bendo, kemudian beliau dapat tawaran untuk bekerja sama dengan salah satu radio swasta di sidoarjo. Beliau tertarik dengan tawaran itu, akhirnya beliau bersedia untuk menyiarkan ceramah agama dengan nuansa islami yang bersifat memndidik.

Pada tahun 2007 acara cakrawala wanita belum ada yang ada hanya acara dialong interaktif yang nara sumbernya yaitu Ustdz Lilik Azkiyah, dimana pada acara tersebut berbentuk ceramah kemudian diadakan tanya jawab secara langsung tanpa adanya seleksi terlebih dengan melalui via telepon interaktif sehingga dapat berkonsultasi secara langsung dan saling bertukar pikiran antara penyiar dan pendengar.

Pada tahun 2008 pendengar selalu setia ingin mendengarkan siaran Ustdz Lilik Azkiyah secara lansung yang disiarkan di radio RSPK pada pukul : 03.00-04.00 dimana acara itu memberi wawasan dalam segala hal dan memberi pengetahuan dalam bidang keagamaan. Tapi sayangnya Ustadzah Lilik Azkiyah sudah mengundurkan diri dari radio RSPK dan beliau telah menerima tawaran dari salah satu radio swasta yaitu Radio Rohmatul Ummah di Sidoarjo. Sehingga Uztadah Lilik Azkiyah meninggalkan Radio RSPK yang mengakibatkan penundaan radio di RSPK terhenti sejenak. Ketika acar dialog interaktif lama

tidak disiarkan lagi, maka dari itu kepala lembaga radio RSPK telah memutuskan bahwa acara dialong interaktif di ganti dengan Musik Mania. Musik mania ini disiarkan pukul 03.00-04.00, acara ini menyajikan musik-musik yang terbaru yang di sukai oleh seorang pendengar misalnya : musik pop yang sekarang banyak yang ingin mendengarkannya. Tapi pada tanggal 05 agustus 2008 Uztadh Lilik Azkiyah tidak lagi mengisi acara diradio Rohmatul Ummah dikarenakan gangguan satelit. Dan mengakibatkan kerusakan pada jaringan sehingga radio Rohmatul Ummah terhenti sejenak.

Pada tahun 2009 acara Dialong Interaktif di radio RSPK bangkit kembali dengan menggunakan acara baru yang lebih bersifat lebih mendidik dan mengali informasi tentang kesehatan. Yaitu dengan program Cakrawala Wanita yang berarti ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh seorang wanita, dan dalam pembuatan tema ini telah disepakati oleh kepala radio RSPK Sidoarjo. pada tanggal 7 agustus 2009 Ustdzh Lilik Azkiyah di beri kesempatan oleh kepala radio RSPK Sidoarjo untuk mengisi acara cakrawala wanita dengan nuansa islami yang berbentuk cerama agama setelah itu diadakan seson tanya jawab yang disiarkan oleh radio RSPK pada pukul 08.00-09.00 WIB. Dan akhirnya beliau mau bekerja sama dengan radio RSPK kembali dengan program Cakrawala Wanita. Dalam acara Cakrawala Wanita ini berbentuk cerama agama dan informasi dalam bentuk kesehatan. Pada minggu ke 2 acara cakrawala wanita membahas kesehatan, dan dalam acara kesehatan beliau telah bekerja

sama dengan PMR sidoarjo, dan paada minggu ke 1,3,dan ke 4 acara cakrawala wanita menyiarkan cerama agama yang bersifat mendidik dan memberi pengetahuan.

Acara Cakrawala Wanita ini disiarkan secara langsung pada hari jumat jam 08.00-09.00 dimana dalam acara cakrawala wanita menggunakan metode ceramah setelah itu diadakan tanya jawab secara langsung dengan melalui via telepon tanpa di seleksi terlebih dahulu.. Seorang narasumber harus bisa memahami tema yang akan disiarkan, maka dari itu Uztadz Lilik Azkiyah menentukan tema-tema yang sedang hangat di masyarakat, misalnya : sabar dan syukur.

Materi dalam acara Cakrawala wanita, terdapat akidah,syariah,dan akhlak. Acara ini dapat di dengarkan oleh semua orang baik dari kalangan menengah ke bawah ataupun dari kalangan menengah keatas, karena acara ini disiarkan melalui radio yang sifatnya bisa dengarkan dimana saja,kapan saja,biaya relatif murah, dapat menjangkau tempat terpencil.

Pada tahun 2011 acara cakrawala wanita tetap siaran dengan visi dan misi yang berupa motivasi dan inovasi yang bersifat mendidik untuk pendengar. Dalam acara ini bener-bener mendidik dan memberi pengetahuan, dengan adanya kritik dan saran dari para pendengar maka acara ini dapat berkembang sampai sekarang.

B. Penyajian Data

1. Materi Siaran Keagamaan dalam acara cakrawala wanita di radio RSPK Sidoarjo, memakai teknik observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 30-05-2011, pada pukul 10.00-10.30.

Materi yang disiarkan kepada mad'u yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah maupun kitab-kitab. Materi dakwah yang disiarkan di radio RSPK mencakup banyak hal, yaitu masalah akidah, syariah, akhlak dalam materi ini difokuskan pada masalah materi akidah, yang mana akan menjelaskan tentang akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan. Seperti halnya tentang tema sabar dan syukur yang telah disiarkan dalam acara cakrawala wanita pada tanggal 01-09-2011 setiap hari jumat pukul 08.00-09.00 WIB.

Apa pengertian sabar dan syukur itu?

Sabar secara etimologi, sabar (ash-shabar) berarti menahan dan mengekang (al-habs waal-kuf). Secara terminologis sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah. Yang tidak disukai itu tidak selamanya terdiri dari hal-hal yang tidak disukai seperti musibah kematian, sakit, kelaparan dan sebagainya, tapi juga bisa berupa hal-hal yang disukai. Sabar dalam hal ini berarti menahan dan mengekang diri dari memperturutkan hawa nafsu. Dalam ensiklopedi islam dijelaskan bahwa yang dimaksud sabar ialah menahan diri dalam menanggung suatu penderitaan, baik dalam menemukan sesuatu yang tidak diinginkan ataupun dalam bentuk kehilangan sesuatu yang disukai. Imam Al-ghazali mengatakan bahwa sabar adalah suatu kondisi mental dalam mengendalikan nafsu yang tumbuhnya atas dorongan ajaran islam.

Dengan kata lain sabar ialah tetap tegaknya dorongan agama berhadapan dengan dorongan hawa nafsu. dorongan agama ialah hidayah

Allah kepada manusia untuk mengenal Allah, Rasul serta mengamalkan ajaran-Nya. Sedangkan dorongan hawa nafsu ialah tuntutan syahwat dan keinginan-keinginan rendah yang minta di laksanakan. Menurut M. Jamaluddin barang siapa yang tegak bertahan sehingga dapat menundukkan dorongan hawa nafsu secara terus menerus maka orang tersebut termasuk golongan orang yang sabar. Jika kita tidak mampu bersabar dalam menghadapi rasa takut tersebut, secara mental kita akan terus dalam rasa tertekan, otak kita tidak mampu mengolah potensi diri, untuk melakukan tindakan-tindakan positif, sehingga banyak diantara kita yang gagal. Gagal ini menyebabkan datangnya cobaan-cobaan yang lain, rasa lapar, kemiskinan, bahkan korban jiwa.

Menurut Al-Ghazali upaya manusia untuk bersabar dapat di golongkan dalam tiga tingkatan, yaitu:

- a. Orang yang sanggup mengalahkan hawa nafsunya, karena mempunyai daya juang dan kesabaran yang tinggi.
- b. Orang yang kalah oleh hawa nafsunya.
- c. Orang yang mempunyai daya tahan terhadap dorongan nafsu, tetapi suatu ketika ia kalah, karena besarnya dorongan nafsu.

Meskipun demikian, ia bangun lagi dan terus tetap bertahan dengan sabar atas dorongan nafsu tersebut. Berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abi Ad-Dunia, Nabi Muhammad SAW membagi sabar menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) Kesabaran dalam menghadapi musibah.
- 2) Kesabaran dalam mematuhi perintah Allah SWT.
- 3) Kesabaran diri untuk tidak melakukan maksiat.

Sedangkan syukur sepadan dengan kata al-hamdu walaupun kata syukur lebih dekat pada pengucapan rasa terimakasih terhadap nikmat yang telah Allah swt. anugerahkan kepada seseorang, sementara kata al-hamdu merupakan ungkapan rasa terimakasih dalam bentuk umum. Karena itu syukur terbagi pada tiga bagian; syukur i'tiqodi (bersyukur dalam bentuk keyakinan), syukur qauli (bersyukur dalam bentuk ucapan) dan syukur 'amali (bersyukur dalam bentuk perbuatan dan prilaku). Jadi untuk mensyukuri suatu nikmat secara sempurna, seseorang harus mengetahui terlebih dahulu untuk apa nikmat tersebut diciptakan dan dianugerahkan Allah swt. Misalnya, untuk apa mata, telinga, akal dan alam ini diciptakan Allah swt. syukur adalah memuji si pemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukan-NYA.

Tiga hal yang di sebut syukur :

- 1) mengakui nikmat dalam batin
- 2) Membicarakannya secara lahir
- 3) Menjadikannya sebagai sarana untuk taat kepada Allah

Jadi syukur berkaitan dengan hati, lisan, dan anggota badan. Hati untuk Mahabbah / merasakan, lisan untuk memuji, anggota badan untuk menggunakan nikmat yang diterima.

Apa saja macam-macam sabar dan syukur itu?

- a. Sabar Dari Keinginan Hawa Nafsu Hawa nafsu menginginkan segala macam kenikmatan hidup, kesenangan dan kemegahan dunia. Untuk mengendalikan segala keinginan itu di butuhkan kesabaran. Jangan sampai semua kesenangan hidup dunia itu membuat orang lupa diri apa lagi lupa Tuhan.
- b. Sabar Dalam Taat Kepada Allah SWT Dalam menaati perintah Allah, terutama dalam beribadah kepada-Nya diperlukan kesabaran.
- c. Sabar Dalam Berdakwah Jalan dakwah adalah jalan panjang berliku-liku yang penuh dengan segala ombak dan duri. Seseorang yang melalui jalan ini harus memiliki kesabaran.
- d. Sabar Dalam Perang Dalam peperangan sangat di perlukan kesabaran, apalagi menghadapi musuh yang lebih banyak atau lebih kuat. Dalam keadaan terdesak sekali pun, seorang prajurit Islam tidak boleh lari meninggalkan medan perang, kecuali dalam bagian siasat perang.
- e. Sabar Dalam Pergaulan Dalam pergaulan sesama manusia baik antara suami isteri, antara orang tua dengan anak, antara tetangga dengan tetangga, antara guru dan murid, atau dalam masyarakat yang lebih luas, akan ditemui hal-hal yang tidak menyenangkan atau menyinggung perasaan. Oleh sebab itu dalam pergaulan sehari-hari di butuhkan kesabaran sehingga tidak cepat marah, atau memutuskan hubungan apabila menemui hal-hal yang tidak di sukai.

Sedangkan macam-macam syukur yaitu:

- 1) Syukurnya mata, Apabila engkau melihat sesuatu yang baik, engkau menceritakannya. Tapi bilamana engkau melihat keburukan engkau menutupinya.
- 2) Syukurnya telinga, Jika engkau mendengar sesuatu yang buruk, cegahlah! Jangan suka mendengerkan pembicaraan yang tidak baik misalnya: gossip, membicarakan kejelekan orang lain dll.
- 3) Syukurnya tangan, Jangan mengambil sesuatu yang bukan milikmu dan janganlah engkau menolak apa yang telah diberikan kepadamu. Allah yang ada pada kedua tanganmu.
- 4) Syukurnya perut, Hendaklah bawahnya berisi makanan, sedangkan atasnya berisi ilmu. Maksud dari kata-kata di atas menyimpulkan bahwa perut jangan sampai kosong tidak di beri makan dan sebaliknya pikiran jangan sampai pikiran tidak diberi pengetahuan.
- 5) Syukurnya kemaluan :

- a) Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman.
- b) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya.
- c) dan orang-orang yang menjauhkan diri dari yang tiada berguna.
- d) dan orang-orang yang menunaikan zakat.
- e) dan orang-orang yang menjaga kemaluannya.
- f) kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.
- g) Barangsiapa mencari yang di balik itu maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
- 6) Syukurnya kaki

Jika engkau mengetahui seorang yang sholeh yang mati dan engkau bercita – cita dan berharap seperti dia, dimana dia melangkahakan kakinya untuk taat dan beramal saleh semata, maka contohlah dia. Dan apabila engkau melihat seorang mati yang membencinya maka bencilah amalnya. Maka engkau menjadi orang yang bersyukur.

Keutamaan sabar menurut ustazah bagaimana?

Sifat sabar dalam Islam menempati posisi yang istimewa. Al-Qur'an mengaitkan sifat sabar dengan bermacam-macam sifat mulia lainnya. Antara lain di kaitkan dengan keyakinan, syukur, tawakkal, dan taqwa. mengaitkan satu sifat dengan banyak sifat mulia lainnya menunjukkan betapa istimewanya sifat itu. Karena sabar merupakan sifat mulia yang istimewa, tentu dengan sendirinya orang-orang yang sabar juga menempati posisi yang istimewa. Sifat sabar memang sangat di butuhkan sekali unyuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat. Seorang mahasiswa tidak akan berhasil mencapai gelar kesarjanaan tanpa sifat sabar dalam belajar. Seorang peneliti tidak akan dapat menemukan penemuan-penemuan ilmiah tanpa ada sifat sabar dalam penelitiannya. Imbalan Orang Yang Sabar .¹

- a. Dapat berdampingan dengan Allah
- b. Memperoleh berita yang menyenangkan
- c. Bertemu dengan Allah dalam keadaan tidak berdosa
- d. Di beri pahala yang berlipat
- e. Terbebaskan dari siksa api neraka
- f. Di cintai oleh Allah

¹ Hasi wawancara dengan ustazh lilik azkiyah pada tanggal 30-05-2011, pada pukul 10.00-10.30.

2. Materi Siaran Keagamaan dalam acara cakrawala wanita di radio RSPK Sidoarjo, memakai teknik dokumentasi yang berupa catatan, buku-buku dan referensi lainnya. yang di lakukan pada tanggal 30-05-2011, pada pukul 10.00-10.30.

Sabar secara etimologi, sabar (ash-shabar) berarti menahan dan mengekang (al-habs waal-kuf). Secara terminologis sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak di sukai karena mengharap ridha Allah. Yang tidak di sukai itu tidak selamanya terdiri dari hal-hal yang tidak di senangi seperti musibah kematian, sakit, kelaparan dan sebagainya, tapi juga nisa berupa hal-hal yang di senangi. Sabar dalam hal ini berarti menahan dan mengekang diri dari memperturutkan hawa nafsu. Dalam ensiklopedi islam dijelaskan bahwa yang di maksud sabar ialah menahan diri dalam menanggung suatu penderitaan, baik dalam menemukan sesuatu yang tidak di ingini ataupun dalam bentuk kehilangan sesuatu yang disenangi. Imam Al-ghazali mengatakan bahwa sabar adalah suatu kondisi mental dalam mengendalikan nafsu yang tumbuhnya atas dorongan ajaran islam.

Dengan kata lain sabar ialah tetap tegaknya dorongan agama berhadapan dengan dorongan hawa nafsu. dorongan agama ialah hidayah Allah kepada manusia untuk mengenal Allah, Rasul serta mengamalkan ajaran-Nya. Sedangkan dorongan hawa nafsu ialah tuntutan syahwat dan keinginan-keinginan rendah yang minta di laksanakan. Menurut M. Jamaluddin barang siapa yang tegak bertahan sehingga dapat menundukkan dorongan hawa nafsu secara terus menerus maka orang tersebut termasuk golongan orang yang sabar. Jika kita tidak mampu bersabar dalam menghadapi rasa takut tersebut, secara mental kita akan terus dalam rasa tertekan, otak kita tidak mampu mengolah potensi diri, untuk melakukan tindakan tindakan positif, sehingga banyak diantara kita yang gagal. Gagal ini menyebabkan datangnya cobaan- cobaan yang lain, rasa lapar, kemiskinan, bahkan korban jiwa.

Menurut Al-Ghazali upaya manusia untuk bersabar dapat di golongkan dalam tiga tingkatan, yaitu:

- a. Orang yang sanggup mengalahkan hawa nafsunya, karena mempunyai daya juang dan kesabaran yang tinggi.
- b. Orang yang kalah oleh hawa nafsunya.

- c. Orang yang mempunyai daya tahan terhadap dorongan nafsu, tetapi suatu ketika ia kalah, karena besarnya dorongan nafsu.

Meskipun demikian, ia bangun lagi dan terus tetap bertahan dengan sabar atas dorongan nafsu tersebut. Berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abi Ad-Dunia, Nabi Muhammad SAW membagi sabar menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) Kesabaran dalam menghadapi musibah.
- 2) Kesabaran dalam mematuhi perintah Allah SWT.
- 3) Kesabaran diri untuk tidak melakukan maksiat.

Macam-Macam Sabar

Sabar Menerima Cobaan Hidup

Cobaan hidup, baik fisik maupun non fisik, akan menimpa semua orang baik berupa lapar, haus, sakit, rasa takut, kehilangan orang-orang yang di cintai, kerugian harta benda dan lain sebagainya. Cobaan seperti itu bersifat alami, manusiawi, oleh sebab itu tidak ada seorang pun yang dapat menghindar. Yang diperlukan adalah menerimanya dengan penuh kesabaran, seraya memulangkan segala sesuatunya kepada Allah SWT.

Sabar Dari Keinginan Hawa Nafsu

Hawa nafsu menginginkan segala macam kenikmatan hidup, kesenangan dan kemegahan dunia. Untuk mengendalikan segala keinginan itu di butuhkan kesabaran. Jangan sampai semua kesenangan hidup dunia itu membuat orang lupa diri apa lagi lupa Tuhan.

Sabar Dalam Taat Kepada Allah SWT

Dalam menaati perintah Allah, terutama dalam beribadah kepada-Nya diperlukan kesabaran.

Sabar Dalam Berdakwah

Jalan dakwah adalah jalan panjang berliku-liku yang penuh dengan segala ombak dan duri. Seseorang yang melalui jalan ini harus memiliki kesabaran.

Sabar Dalam Perang

Dalam peperangan sangat di perlukan kesabaran, apalagi menghadapi musuh yang lebih banyak atau lebih kuat. Dalam keadaan terdesak sekali pun, seorang prajurit Islam tidak boleh lari meninggalkan medan perang, kecuali dalam bagian siasat perang.

Sabar Dalam Pergaulan

Dalam pergaulan sesama manusia baik antara suami isteri, antara orang tua dengan anak, antara tetangga dengan tetangga, antara guru dan murid, atau dalam masyarakat yang lebih luas, akan ditemui hal-hal yang tidak menyenangkan atau menyinggung

perasaan. Oleh sebab itu dalam pergaulan sehari-hari di butuhkan kesabaran sehingga tidak cepat marah, atau memutuskan hubungan apabila menemui hal-hal yang tidak di sukai.

Keutamaan Sabar

Sifat sabar dalam Islam menempati posisi yang istimewa. Al-Qur'an mengaitkan sifat sabar dengan bermacam-macam sifat mulia lainnya. Antara lain di kaitkan dengan keyakinan, syukur, tawakkal, dan taqwa. Mengaitkan satu sifat dengan banyak sifat mulia lainnya menunjukkan betapa istimewanya sifat itu. Karena sabar merupakan sifat mulia yang istimewa, tentu dengan sendirinya orang-orang yang sabar juga menempati posisi yang istimewa. Sifat sabar memang sangat di butuhkan sekali unyuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat. Seorang mahasiswa tidak akan berhasil mencapai gelar kesarjanaaan tanpa sifat sabar dalam belajar. Seorang peneliti tidak akan dapat menemukan penemuan-penemuan ilmiah tanpa ada sifat sabar dalam penelitiannya. Imbalan Orang Yang Sabar

- 1) Dapat berdampingan dengan Allah
- 2) Memperoleh berita yang menyenangkan
- 3) Bertemu dengan Allah dalam keadaan tidak berdosa
- 4) Di beri pahala yang berlipat
- 5) Terbebaskan dari siksa api neraka
- 6) Di cintai oleh Allah

SYUKUR

Kata syukur sepadan dengan kata al-hamdu walaupun kata syukur lebih dekat pada pengucapan rasa terimakasih terhadap nikmat yang telah Allah swt. anugrahkan kepada seseorang, sementara kata al-hamdu merupakan ungkapan rasa terimakasih dalam bentuk umum. Karena itu syukur terbagai pada tiga bagian; syukur i'tiqodi (bersyukur dalam bentuk keyakinan), syukur qauli (bersyukur dalam bentuk ucapan) dan syukur 'amali (bersyukur dalam bentuk perbuatan dan prilaku). Jadi untuk mensyukuri suatu nikmat secara sempurna, seseorang harus mengetahui terlebih dahulu untuk apa nikmat tersebut diciptakan dan dianugrahkan Allah swt. Misalnya, untuk apa mata, telinga, akal dan alam ini diciptakan Allah swt. Syukur adalah memuji si pemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukan-NYA.

Tiga hal yang di sebut syukur :

1. mengakui nikmat dalam batin
2. Membicarakannya secara lahir
3. Menjadikannya sebagai sarana untuk taat kepada Allah

Jadi syukur berkaitan dengan hati, lisan, dan anggota badan. Hati untuk Mahabbah / merasakan, lisan untuk memuji, anggota badan untuk menggunakan nikmat yang diterima.

Macam – macam syukur

- a. Syukurnya mata, apabila engkau melihat sesuatu yang baik, engkau menceritakannya. Tapi bilamana engkau melihat keburukan engkau menutupinya.
- b. Syukurnya telinga, jika engkau mendengar sesuatu yang buruk, cegahlah! Jangan suka mendegekan pembicaraan yang tidak baik misalnya: gossip, membicarakan kejelekan orang lain dll.
- c. Syukurnya tangan, jangan mengambil sesuatu yang bukan milikmu dan janganlah engkau menolak apa yang telah diberikan kepadamu. Allah yang ada pada kedua tanganmu.
- d. Syukurnya perut, hendaklah bawahnya berisi makanan, sedangkan atasnya berisi ilmu. Maksud dari kata-kata di atas menyimpulkan bahwa perut jangan sampai kosong tidak di beri makan dan sebaliknya pikiran jangan sampai pikiran tidak diberi pengetahuan.
- e. Syukurnya kemaluan :
 - 1) Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman.
 - 2) Orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya.
 - 3) Dan orang-orang yang menjauhkan diri dari yang tiada berguna.
 - 4) Dan orang-orang yang menunaikan zakat.
 - 5) Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya.
 - 6) Kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.
 - 7) Barangsiapa mencari yang di balik itu maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
 - 8) Syukurnya kaki, jika engkau mengetahui seorang yang sholeh yang mati dan engkau bercita – cita dan berharap seperti dia, dimana dia melangkahkan kakinya untuk taat dan beramal saleh semata, maka contohlah dia. Dan apabila engkau melihat seorang mati yang membencinya maka bencilah amalnya. Maka engkau menjadi orang yang bersyukur. ²

² Dokumentasi ustazah Lilik Azkiyah, pada pada tanggal 30-05-2011, pada pukul 10.00-10.30.

C. Analisis Data

1. Analisis Pesan Dalam Acara Cakrawala Wanita Di Radio RSPPK Sidoarjo “ Sabar dan Syukur

i. Struktur Tematik

Elemen tematik adalah gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik sabar dan syukur ini menjelaskan pengertian sabar dan syukur dan menggambarkan keutamaan dalam bersabar dan syukur, dan macam-macam sabar dan syukur itu seperti apa.

Acara cakrawala wanita dalam tema sabar dan syukur dimana acara tersebut mempunyai arti wawasan yang luas. Bukan hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pasar dan berorientasi pada keuntungan, tetapi sesuai dengan nama dari program tersebut, program ini mempunyai maksud menarik untuk menambah wawasan.

ii. Struktur Skematik

Analisis skematik adalah sebuah alur dari sebuah cerita yang terbagi ke dalam pendahuluan, summary, story dan penutup. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian – bagian dalam teks yang disusun atau diurutkan sehingga membentuk satu kesatuan.

Dalam setiap siaran Ustazah Lilik Azkiyah selalu melakukan pembukaan kepada pendengarnya dengan ucapan salam, dalam pendahuluan

ustazah Lilik Azkiyah yang membahas isi wacana siaran yang semuanya berisi tentang pengertian sabar dan syukur.

Sabar secara etimologi, sabar (ash-shabar) berarti menahan dan mengekang (al-habs waal-kuf). Secara terminologis sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak di sukai karena mengharap ridha Allah. Yang tidak di sukai itu tidak selamanya terdiri dari hal-hal yang tidak di senangi seperti musibah kematian, sakit, kelaparan dan sebagainya, tapi juga nisa berupa hal-hal yang di senangi. Sabar dalam hal ini berarti menahan dan mengekang diri dari memperturutkan hawa nafsu. Dalam ensiklopedi islam dijelaskan bahwa yang di maksud sabar ialah menahan diri dalam menanggung suatu penderitaan, baik dalam menemukan sesuatu yang tidak di ingini ataupun dalam bentuk kehilangan sesuatu yang disenangi. Imam Al-ghazali mengatakan bahwa sabar adalah suatu kondisi mental dalam mengendalikan nafsu yang tumbuhnya atas dorongan ajaran islam.

Kata syukur sepadan dengan kata al-hamdu walaupun kata syukur lebih dekat pada pengucapan rasa terimakasih terhadap nikmat yang telah Allah swt. Anugerahkan kepada seseorang, sementara kata al-hamdu merupakan ungkapan rasa terimakasih dalam bentuk umum. Karena itu syukur terbagai pada tiga bagian; syukur i'tiqodi (bersyukur dalam bentuk keyakinan), syukur qauli (bersyukur dalam bentuk ucapan) dan syukur 'amali (bersyukur dalam bentuk perbuatan dan perilaku). Jadi untuk mensyukuri suatu nikmat secara sempurna, seseorang harus mengetahui terlebih dahulu untuk apa nikmat tersebut diciptakan dan dianugerahkan Allah swt.

Dalam elemen story dari acara cakrawala wanita di RSPK mempunyai isi dalam bidang pengetahuan, dan informasi. Dan pada penutupnya penyiar mengucapkan salam untuk para pendengar.

iii. Struktur semantik

Struktur semantik adalah makna yang di tekankan dalam sebuah wacana teks. Makna yang ingin ditekankan oleh acara cakrawala wanita adalah manfaat ceramah yang telah disampaikan. Karena bisa menambah

pengetahuan melalui siaran radio. Pada acara cakrawala wanita dapat menambah wawasan dan informasi, acara ini ingin memberitahukan para pendengar bahwa:

sabar dan syukur itu sangat penting karena kesabaran bisa menahan jiwa untuk tidak berkeluh kesah, menahan lisan untuk tidak meratap, menahan anggota badan agar tidak bertindak kasar, seperti menampar, mendandang dan sebagai. Dan dengan rasa syukur bisa mengucapkan rasa terimakasih terhadap nikmat yang telah Allah swt. Anugerahkan kepada seseorang, sementara kata al-hamdu merupakan ungkapan rasa terimakasih.

iv. Struktur Sintaksis

Di struktur acara ini terdapat struktur sintaksis, dimana struktur ini menegaskan bagaimana pendapat itu disampaikan, sintaksis merupakan bagian penting dalam menganalisis suatu wacana atau teks.

Menurut ramlan mengatakan sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa, yang membicarakan seluk beluk wacana, kalmiat, klausa dan fase. Koherensi dalam analisis wacana adalah pertalian antara kata, proposisi atau kalimat.

Dalam teks ini sudah terlihat struktur sintaksis dengan strategi koherensi. Koherensi ini secara mudah diamati diantaranya dari kata hubung (konjungsi) yang di pakai untuk mengabungkan fakta. Hal ini seperti ceramah agama dalam acara cakrawala wanita di radio RSPK Sidoarjo :

“Karena itu syukur terbagi pada tiga bagian; syukur i’tiqodi (bersyukur dalam bentuk keyakinan), syukur qauli (bersyukur dalam bentuk ucapan) dan syukur ‘amali (bersyukur dalam bentuk perbuatan dan perilaku). bahkan untuk mensyukuri suatu nikmat secara sempurna, seseorang harus mengetahui terlebih dahulu untuk apa nikmat tersebut diciptakan dan dianugerahkan Allah SWT.”

Pemakaian kata hubung “bahkan” menunjukkan penegasan bahwa macam-macam sabar itu dapat mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

v. Struktur Stylistic

Stilistik adalah cara yang digunakan oleh seseorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Style dapat diartikan sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan pencitraan, dan pola.

Dalam struktur ini yang ingin ditekankan dalam struktur ini adalah pilihan kata yang digunakan oleh penyiar dalam sebuah wacana yang akan di sampaikan kepada pendengar. Seperti halnya kata-kata bijak yang bisa membuat orang tertarik untuk mendengarkannya misalnya:

Jika kita tidak mampu bersabar dalam menghadapi rasa takut tersebut, secara mental kita akan terus dalam rasa tertekan, otak kita tidak mampu mengolah potensi diri, untuk melakukan tindakan positif, sehingga banyak diantara kita yang gagal. Gagal ini menyebabkan datangnya cobaan- cobaan yang lain, rasa lapar, kemiskinan, bahkan korban jiwa.

Jadi syukur berkaitan dengan hati, lisan, dan anggota badan. Hati untuk Mahabbah / merasakan, lisan untuk memuji, anggota badan untuk menggunakan nikmat yang diterima.

vi. Struktur Retoris

Strategi dalam level retoris adalah gaya yang di ungkapkan oleh seseorang ketika berbicara atau menulis bisa dilihat dari grafis visual,

metafora dan ekspresi. Pada elemen grafis adalah pada waktu seorang penyiar (Ustzh Lilik Azkiyah) berbicara kalimat atau mitra muslimah sebagai sapaan kepada para pendengar dan kalimat tersebut sudah sering kali di dengar pendengar. Struktur retorik ini bisa saja melalui cara interaksi yang dilakukan penyiar (Ustadzah Lilik Azkiyah) dalam mengasuh acara cakrawala wanita. Beliau berinteraksi dengan pendengar dengan cara berbicara santai dalam menyampaikan isi pesan sehingga apa yang telah disampaikan bisa diterima oleh pendengra. Walaupun pendengar mengikuti acara cakrawala wanita melalui siaran di radio RSPK yang merupakan media elektronik yang mengedepankan audio darai pada visual tetapi para pendengar tetep setia untuk mendengarkan program tersebut walaupun tidak mengetahui orangnya.

Dari hasil analisis data diatas lebihnya dalam table seperti yang dibawah ini : analisis pesan dakwah dalam Acara Cakrawala Wanita Di Radio Pemerintah Kabupaten (RSPK) Sidoarjo.

No	Hal yang diamati/ struktur wacana	Hasil Analisis
1.	Tematik (Struktur Makro)	"sabar dan syukur"
2.	Skematik	Judul "sabar dan syukur", yang intinya menjelaskan tentang pengertian sabar dan syukur. Sifat sabar memang sangat di butuhkan sekali unyuk mencapai kesuksesan

	(Superstruktur)	<p>dunia dan akhirat. Karena syukur berkaitan dengan hati untuk merasakan, lisan untuk memuji, anggota badan untuk menggunakan nikmat yang diterima.</p> <p>Dalam artikel ini story mempunyai dalam bidang pengetahuan dan informasi.</p>
3.	Semantic (Struktur Mikro)	<p>Elemen latarnya adalah : sabar dan syukur itu sangat penting karena kesabaran bisa menahan jiwa untuk <u>tidak berkeluh kesah</u>, menahan lisan untuk tidak meratap, menahan anggota badan agar tidak bertindak kasar, seperti menampar, mendendang dan sebagai. Dan dengan rasa syukur bisa mengucapkan rasa terimakasih terhadap nikmat yang telah Allah swt. Anugerahkan kepada seseorang, sementara kata al-hamdu merupakan ungkapan rasa terimakasih.</p> <p>Untuk mendukung elemen latar diatas, dapat dijelaskan bahwa mengendalikan segala keinginan itu di butuhkan kesabaran. Jangan sampai semua kesenangan hidup dunia itu membuat orang lupa diri apa lagi lupa Tuhan.</p>
4.	Sintaksis (Struktur Mikro)	<p>Dalam koherasi kata gabung yang di pakai adalah “Bahkan” <u>bahkan</u> untuk mensyukuri suatu nikmat secara sempurna, seseorang harus mengetahui terlebih dahulu untuk apa nikmat tersebut diciptakan dan dianugerahkan Allah SWT.” dalam kalimat tersebut dipertegasakan lagi untuk mensyukuri nikmat Allah.</p>
5.	Stilistik (Struktur Makro)	<p>Pilihan kata yang berupa kata-kata bijak yang bisa membuat pendengar tertarik untuk mendengarkan ceramah tersebut, misalnya : Gagal ini menyebabkan datangnya cobaan- cobaan yang lain, rasa lapar, kemiskinan, bahkan korban jiwa.</p>
6.	Retoris (Struktur Mikro)	<p>Grafis : Ustzh Lilik Azkiyah berbicara kalimat atau mitra muslimah sebagai sapaan kepada para pendengar dan kalimat tersebut sudah sering kali di dengar pendengar.</p> <p>Metafora : Mitra muslimah sabar ialah tegaknya dorongan agama berhadapan dorongan hawa nafsu. Dorongan agama ialah hidayah Allah kepada manusia untuk mengenal Allah, Rasul serta mengamalkan ajarannya. Sedangkan dorongan hawa nafsu ialah tuntutan syahwat dan keinginan-keinginan rendah yang minta di laksanakan.</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rumusan masalah dan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan :

Secara umum terdapat tiga tema pesan dakwah yang di sampaikan melalui acara cakrawala wanita yang disiarkan melalui radio RSPK yang membahas tentang sabar dan syukur yang dapat diambil hikmanya adalah dengan adanya aqidah, syariah, dan akhlak. Tetapi yang lebih menonjol adalah tema akhlak kepada Allah SWT. Tema yang terkandung dalam acara cakrawala wanita ini mengandung pesan keimanan, keislaman dan budi pekerti.

Dari metode dan analisis yang digunakan, kesimpulan dalam materi ceramah agama di cakrawala wanita pada tema sabar dan syukur tidak berbeda jauh dari materi dakwah pada umumnya. Hanya dalam pengemasannya yang berbeda. Enam elemen analisis wacana Teun A. Van Dijk yang digunakan untuk menganalisis teks pesan dakwah agar teks lebih memiliki kesatuan arti dan saling mendukung. Unsure persuasive, sebagai sifat dan tujuan dakwah dengan menonjolkan gaya bahasa yang sederhana, majas, leksikan,metafora dan juga grafis. Selain itu dengan juga menggunakan enam elemen tersebut, juga terdapat bagaimana isi pesan dakwah dalam siaran cakrawala wanita dalam tema sabar dan syukur di radio RSPK.

B. Saran

Dengan adanya hasil penelitian ini, kiranya ada beberapa rekomendasi atau saran yang mungkin dipandang perlu untuk disampaikan untuk pihak yang ingin

berdakwah melalui siaran ataupun ceramah. Mengingat betapa besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh media elektronik khususnya radio maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1. Bahwa radio dakwah dalam acara cakrawala wanita melaksanakan dakwah melalui media radio yang berfokus pada penyampaian acara-acara yang sifatnya Islami, dapat dijadikan contoh kepada pengembang dakwah yang lainnya.
2. Bagi pihak radio dakwah RSPK diharapkan untuk lebih meningkatkan peranannya sebagai media dakwah di Sidoarjo, agar pesan dakwah yang disampaikan dapat sampai kepada sasarannya. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggali data lebih dalam tentang peranan media radio sebagai media dakwah lebih spesifik lagi.
3. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam diharapkan betul-betul giat dalam mendalami ilmu tentang berdakwah agar bisa melaksanakannya.